

**PENGARUH STRATEGI *INFORMAL DEBATE* TERHADAP
PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA
KELAS XI IPA SMAN 1 SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2015 / 2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

MIFTAHURRIZQI

NIM. 11410062

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

MIFTAHURRIZQI. *Pengaruh Strategi Informal Debate Terhadap Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Srandakan Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunana Kalijaga, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah dalam proses pembelajaran, diantaranya kesulitan dalam mengerti, memahami, maupun mengingat suatu materi. Di kelas XI IPA SMA N 1 Srandakan guru hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah sehingga siswa malas dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Tugas guru adalah sebagai fasilitator yang harus bertanggung jawab terhadap kesuksesan belajar. Ketepatan media atau metode dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar sehingga peneliti menerapkan suatu metode yang dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dan menggunakan desain *Nonequivalen Control Group Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket, dan teknik tes. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi, tanggapan siswa dan hasil belajar antara siswa yang menggunakan pembelajaran metode *informal debate* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) serta perbedaan dan hasil dari keduanya. Populasi yang digunakan yaitu dengan sampel jenuh atau penuh yang diambil dari semua siswa kelas XI IPA SMA N 1 Srandakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Tingkat partisipasi siswa dari kelas yang menggunakan metode *Informal Debate* memperoleh hasil Uji $t_{hitung} 3,3814 > t_{tabel} 2,0195$, hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa yang menggunakan pembelajaran metode *Informal Debate* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. 2) Tanggapan siswa dari kelas yang menggunakan metode *Informal Debate* memperoleh hasil Uji $t_{hitung} 12,9838 > t_{tabel} 2,0195$, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan siswa dari pembelajaran yang menggunakan metode *Informal Debate* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. 3) Hasil belajar siswa dari kelas yang menggunakan metode *Informal Debate* memperoleh hasil Uji $t_{hitung} 4,6857 > t_{tabel} 2,0195$, hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *informal debate* dapat meningkatkan hasil belajar daripada pembelajaran konvensional pada kelas XI IPA SMA Srandakan tahun pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : strategi *informal debate*, partisipasi, hasil belajar PAI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahurrizqi

NIM : 11410062

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Yang menyatakan



Miftahurrizqi
NIM. 11410062



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Miftahurrizqi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftahurrizqi

NIM : 11410062

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Informal Debate* Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA SMA N 1 Srandakan Tahun Ajaran 2015/2016

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2016

Pembimbing,

Dr. Sukman M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/148/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH STRATEGI INFORMAL DEBATE
TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR PAI
SISWA KELAS XI IPA SMA N 1 SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftahurrizqi

NIM : 11410062

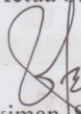
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 16 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

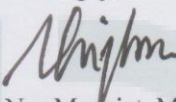
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

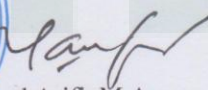
Penguji II


Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Yogyakarta, 12 JUL 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

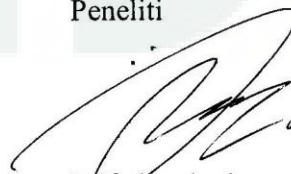
Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang Penerapan Metode *Informal Debate* dalam Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA SMA N 1 Srandakan Tahun Ajaran 2015/2016. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd., selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd., selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Sapardi, S.Ag. selaku guru Pendidikan Agama Islam dan segenap guru-guru di SMA Negeri 1 Srandakan.
7. Ayah dan ibuku tersayang Bapak Mispono dan Ibu Munarsih yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri. Serta istriku Ilma Amalia yang selalu memberi semangat dan sabar dalam menerima setiap keadaan.
8. Sahabat-sahabat saya Yoga, Adi, Novi, Ifa, Idris, Putri, Makruf, Hari, Danar, Amel, Meinar yang selalu bersama melewati suka dan duka. Serta Adi Nugroho dan Zain Nur Fuad yang selalu memberikan penyegaran spiritual. Kalian sungguh sahabat-sahabat terbaik.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 08 Juni 2016
Peneliti



Miftahurrizqi
NIM. 11410062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
1. Partisipasi dalam Belajar	7
2. Tanggapan Siswa dalam Metode Pembelajaran	11
3. Hasil Belajar	13
4. Metode <i>Informal Debate</i>	14
F. Hipotesis	20
G. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	21
2. Metode Penentuan Subyek	21
3. Metode Penentuan Subyek	21
4. Variabel dan Indikator	23
5. Metode Pengumpulan Data	23
6. Teknik Penyusunan Instrumen	28
7. Teknik Analisis Data	33
H. Sistematika Pembahasan	38
 BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 SRANDAKAN	 39
A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Sekolah	40
C. Visi dan Misi	43
D. Struktur Organisasi	46
E. Pendidik dan Karyawan	48
F. Siswa SMA Negeri 1 Srandakan	52
G. Sarana dan Prasarana	53
 BAB III : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	 57
A. Deskripsi Data	57

B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB IV : PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN - LAMPIRAN	98



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar	25
Tabel II	: Kisi-kisi Angket (Kelas Eksperimen).....	26
Tabel III	: Kisi-kisi Angket (Kelas Kontrol)	26
Tabel IV	: Daftar Pendidik SMA N 1 Srandakan	47
Tabel V	: Daftar Karyawan SMA N 1 Srandakan	50
Tabel VI	: Daftar Nilai Uji Validitas	58
Tabel VII	: Rangkuman Uji Validitas	60
Tabel VIII	: Tingkat Kesukaran Butir Soal	62
Tabel IX	: Daya Beda Butir Soal	64
Tabel X	: Uji Normalitas Partisipasi - Eksperimen	64
Tabel XI	: Uji Normalitas Partisipasi - Kontrol.....	66
Tabel XII	: Data dan Perhitungan Uji Homogenitas Partisipasi	67
Tabel XIII	: Ringkasan Uji Homogenitas Partisipasi	69
Tabel XIV	: Data dan Perhitungan Uji t Partisipasi	70
Tabel XV	: Rangkuman Uji t Partisipasi	71
Tabel XVI	: Uji Normalitas Tanggapan - Eksperimen.....	72
Tabel XVII	: Uji Normalitas Tanggapan - Kontrol.....	73
Tabel XVIII	: Data dan Perhitungan Uji Homogenitas Tanggapan	75
Tabel XIX	: Ringkasan Uji Homogenitas Tanggapan.....	76
Tabel XX	: Data dan Perhitungan Uji t Tanggapan	77
Tabel XXI	: Rangkuman Uji t Tanggapan.....	79
Tabel XXII	: Uji Normalitas Hasil Belajar - Eksperimen.....	79
Tabel XXII	: Uji Normalitas Hasil Belajar - Kontrol	81
Tabel XXIV	: Data dan Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar	82
Tabel XXV	: Ringkasan Uji Homogenitas Hasil Belajar.....	84
Tabel XXVI	: Data dan Perhitungan Uji t Hasil Belajar	85
Tabel XXVII	: Rangkuman Uji t Hasil Belajar	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	99
		1. Daftar Absen	
		2. Daftar Nilai	
		3. Daftar Siswa Uji Coba	
Lampiran II	:	104
		1. Silabus PAI Kelas XI IPA	
		2. RPP Kelas Eksperimen	
		3. RPP Kelas Kontrol	
		4. Materi Ajar	
Lampiran III	:	111
		1. Lembar Observasi Partisipasi Siswa	
		2. Kisi-kisi Tanggapan Siswa	
		3. Lembar Angket Tanggapan Siswa	
Lampiran IV	:	119
		1. Soal dan Kunci Ujicoba	
		2. Data hasil Perhitungan Uji Coba	
		3. Contoh perhitungan Ujicoba -validitas-reliabilitas-daya beda	
		4. Kisi-kisi Pretest	
		5. Soal dan Kunci PreTest	
		6. Kisi-kisi Posttest	
		7. Soal dan Kunci Posttest	
Lampiran V	:	138
		1. Hasil Observasi Partisipasi Siswa	
		2. Hasil Angket Tanggapan Siswa	
Lampiran VI	:	143
		1. Deskripsi Nilai	
		2. Perhitungan Uji Normalitas dengan Liliefors	
		3. Perhitungan Uji Homogenitas	
		4. Perhitungan Uji Hipotesis / uji-t	
Lampiran VII	:	149
		1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	
		2. Surat Pengajuan Skripsi	
		3. Bukti Seminar Proposal	
		4. Berita Acara Seminar Proposal	
		5. Kartu Bimbingan Skripsi	
		6. Surat Izin Penelitian	
		7. Sertifikat SOSPEM dan OPAC	
		8. Sertifikat User Education Of Library	
		9. Sertifikat IKLA dan TOEC	
		10. Sertifikat PPL 1	
		11. Sertifikat PPL KKN Integratif	
		12. Riwayat Hidup Peneliti	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama rahmatan lil alamin mewajibkan umatnya untuk selalu belajar, Allah Swt menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang memerintahkan Nabi Muhammad untuk membaca (iqro'). Iqro' merupakan salah satu aktivitas belajar dan aktivitas belajar berkaitan erat dengan proses pencarian ilmu pengetahuan.¹

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, kecakapan, pemahaman sikap tingkah lakunya dan kemampuannya.² Perubahan tingkah laku ,menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).³

Gagne mengemukakan dalam buku teori belajar dan pembelajaran bahwa "*learning is relatively permanent change in behavior wich occurs as result of experience or practice*" (belajar adalah perubahan tingkah laku relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman atau latihan).⁴

¹ Wahyuni Nur Esa dan Baharudin, *Teori Belajar dan Pelajaran* (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2010), hal. 29-30.

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2008), hal. 28.

³ Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hal. 5.

⁴ *Ibid.*, hal. 4.

Selain itu Gagne juga mengemukakan bahwa “*instructionis the means employed by teacher, designer of materials, curriculum specialist, and whose purpose is to develop and organize plan to promote learning*”.⁵

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa mengajar pada hakikatnya bukan suatu yang terjadi secara kebetulan melainkan adanya kemampuan yang dimiliki oleh guru tentang mengajar yang diskenario secara sadar dan berencana.

Pengajaran atau belajar mengajar adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dan antar sesama siswa dalam proses pembelajaran. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pengajaran melibatkan sejumlah unsur, diantaranya: tujuan yang ingin dicapai, siswa dan guru, materi pembelajaran, metode yang digunakan dan penilaian.⁶

Pada materi pembelajaran mengenai sejarah kebanyakan dari siswa malas untuk membaca atau memahaminya karena terlalu rumit dan sulit untuk dibayangkan. Kekomplekan proses belajar pada akhirnya akan menimbulkan permasalahan dalam belajar. Permasalahan dalam belajar antara lain kesulitan-kesulitan dalam mengerti, memahami dan mengingat materi pelajaran. Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera ditindaklanjuti agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

⁵ Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hal. 4.

⁶ Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa edisi V* (Hak cipta Education Inc.), hal. 16.

Guru sebagai fasilitator dan bertanggungjawab terhadap kesuksesan belajar harus dapat menyesuaikan model, metode ataupun media yang digunakan dan sesuai dengan pembelajaran yang akan berlangsung. Dengan ketepatan media/metode dengan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.⁷ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode *informal debate* dalam pembelajaran agar siswa merasa antusias dan termotivasi dalam mempelajari materi tersebut. Selain itu siswa dapat mengaitkan ilmu pengetahuan dengan dunia nyata sehingga mereka belajar konsep pemikiran bukan hafalan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru PAI Bapak Sapardi menyatakan bahwa materi PAI membutuhkan tingkat daya ingat yang tinggi.⁸ Siswa merasa malas menghafal materi-materi yang ada. Proses pembelajaran di SMA 1 Srandakan masih bersifat *Teacher Centered* artinya pembelajaran hanya berpusat pada guru dan metode yang digunakan guru saat proses belajar mengajar adalah metode ceramah. Metode ceramah atau metode konvensional yang masih dipraktekkan oleh guru pada akhirnya akan menimbulkan perasaan bosan, pasif dan acuh tak acuh dengan materi pelajaran yang sedang disampaikan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dari permasalahan tersebut adalah metode pembelajaran *informal debate*. *Informal debate* yaitu diskusi yang dilaksanakan dengan membagi kelompok menjadi dua tim yang sangat kuat dan seimbang. Kedua tim ini mendiskusikan subjek

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal.22-23.

⁸ Wawancara dengan Guru PAI SMA N 1 Srandakan pada tanggal 10 Januari 2015.

yang cocok untuk diperdebatkan.⁹ Dengan adanya metode dalam suatu pembelajaran di dalam kelas, maka siswa akan merasa termotivasi dan diharapkan siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul_: **Penerapan Metode *Informal Debate* Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA SMA N 1 Srandakan Tahun Ajaran 2015/2016.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah tingkat partisipasi, tanggapan siswa, dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Informal Debate*?
2. Bagaimanakah tingkat partisipasi, tanggapan siswa, dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional?
3. Adakah perbedaan tingkat partisipasi, tanggapan siswa, dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Informal Debate* dan siswa yang menggunakan metode konvensional?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut

, penelitian ini bertujuan untuk :

⁹ J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal 20-22.

- a. Mengetahui tingkat partisipasi, tanggapan siswa dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Informal Debate*.
- b. Mengetahui tingkat partisipasi, tanggapan siswa dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional.
- c. Mengetahui perbedaan tingkat partisipasi, tanggapan siswa dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Informal Debate* dan siswa yang menggunakan metode konvensional.

1. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti :

- a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dari masalah-masalah pembelajaran mengenai kurangnya metode yang digunakan oleh guru. Serta dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat untuk menindaklanjuti hasil penelitian yang berbeda dengan sampel penelitian yang lebih banyak.

- b. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi sekolah

Sebagai referensi untuk diterapkan pada matapelajaran yang lain yang sesuai dengan tema.

- 2) Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka, penulis mendapatkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain :

1. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Metode Diskusi Teknik Debat Informal Terhadap Penguasaan Konsep Siswa pada Subkonsep Pencemaran Lingkungan di Kelas VIII Semester genap SMP Pasundan 3 Bandung”¹⁰. Pada penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini ditunjukkan oleh perolehan rata-rata *posttest* 54,12. Selain itu rata-rata peningkatan penguasaan konsep siswa pada kedua kelas tersebut berbeda secara signifikan antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen. Hal ini dibuktikan perolehan uji hipotesis dengan menggunakan uji wilcoxon, yaitu nilai t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 , yaitu -2,218. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu tentang penerapan metode diskusi *informal debate*, metode ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya terdapat pada kelas pembandingan, untuk penelitian diatas, kelas pembandingnya adalah dengan metode *informal debate*. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.
2. Skripsi yang berjudul “Efektivitas penerapan strategi pembelajaran aktif model *galery of learning* terhadap partisipasi dan prestasi belajar IPA

¹⁰ Taufik Hidayat, “Penggunaan Metode Diskusi Teknik Debat Informal Terhadap Penguasaan Konsep Siswa pada Subkonsep Pencemaran Lingkungan di Kelas VIII Semester genap SMP Pasundan 3 Bandung”, *Skripsi*, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2009.

Biologi pada materi sistem pencernaan makanan siswa MTs. N Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta”¹¹ Pada penelitian tersebut penerapan strategi pembelajaran aktif model *galery of learning* lebih efektif dibanding dengan kelas konvensional. Karena dapat dilihat dari pengaruh siswa terhadap partisipasi belajar dan siswa juga memberikan tanggapan yang positif terhadap penerapan strategi pembelajaran. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu tentang metode pembelajaran yang diterapkan pada suatu pembelajaran kemudian dilihat partisipasi dan tanggapannya mengenai metode tersebut. Perbedaannya hanya terdapat pada metode yang di gunakan.

E. Landasan Teori

1. Partisipasi dalam Pembelajaran

Partisipasi berasal dari Bahasa Inggris “*Participation*” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan.¹² Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Partisipasi diartikan sebagai “Hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta”. Menurut Keit Davis partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta tanggung jawab terhadap usaha yang

¹¹ Desi Dwi Rusmanto, “Efektivitas penerapan strategi pembelajaran aktif model *galery of learning* terhadap partisipasi dan prestasi belajar IPA Biologi pada materi sistem pencernaan makanan siswa MTs. N Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2006.

¹² Kamus Inggris-Indonesia, *Mahir Berbahasa Inggris*, (Jakarta : Erlangga, 2011), hal.233.

bersangkutan.¹³ Sedangkan menurut S. Ulihbukit Karo, partisipasi adalah turut aktif dalam suatu kegiatan. Apabila guru ingin agar para peserta didik turut aktif secara merata dalam kegiatan, maka guru tersebut tentunya akan menggunakan metode kerja kelompok.¹⁴ Dalam buku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, E. Mulyasa berpendapat bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran sering juga diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Jadi partisipasi yang peneliti maksud adalah partisipasi keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Belajar yang optimal akan terjadi bila siswa berpartisipasi secara tanggung jawab dalam proses belajar. Semakin besar partisipasi siswa dalam proses pembelajaran akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Pendidikan partisipatif dapat diartikan sebagai proses pendidikan yang melibatkan semua komponen pendidikan, khususnya peserta didik.¹⁵ Keaktifan siswa ditunjukkan dengan partisipasinya. Keaktifan itu dapat terlihat dari beberapa perilaku misalnya mendengarkan, mendiskusikan, membuat sesuatu, menulis laporan, dan sebagainya. Partisipasi siswa dibutuhkan dalam menetapkan tujuan dan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Partisipasi tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai hal, diantaranya:

¹³ Santoso Sastropoetro, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. (Jakarta: Erlangga, 1989), hal. 35.

¹⁴ S. Ulihbukit Karo, *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*. (Salatiga: CV. Saudara, 1977), hal. 95.

¹⁵ Muis Sad Imam, *Pendidikan Partisipatif (Menimbang Konsep Fitrah dan Progresivisme John Dewey)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hal. 4.

a. Keaktifan siswa di dalam kelas

Misalnya aktif mengikuti pelajaran, memahami penjelasan guru, bertanya kepada guru, mampu menjawab pertanyaan dari guru dan sebagainya.

b. Kepatuhan terhadap norma belajar.

Misalnya mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru, datang tepat waktu, memakai pakaian sesuai dengan ketentuan, dan sebagainya.

Dari uraian di atas, partisipasi tersebut dapat dikembangkan lagi menjadi beberapa jenjang, yaitu :

- a. Menerima, yaitu siswa mau memperhatikan suatu kejadian atau kegiatan. Contohnya siswa mau mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru dan mengamati apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
- b. Menanggapi, yaitu siswa mau terhadap suatu kejadian dengan berperan serta. Contoh : menjawab, mengikuti, menyetujui, menuruti perintah, menyukai dan sebagainya.
- c. Menilai, yaitu siswa mau menerima atau menolak suatu kejadian melalui pernyataan sikap positif atau negatif. Contohnya : menerima, mendukung, ikut serta, meneruskan, mengabdikan diri, dan sebagainya.
- d. Menyusun, yaitu apabila siswa berhadapan dengan situasi yang menyangkut lebih dari satu nilai, dengan senang hati menyusun nilai tersebut, menentukan hubungan antara berbagai nilai dan menerima bahwa ada nilai yang lebih tinggi daripada yang lain. Contoh : menyusun,

memilih, mempertimbangkan, memutuskan, mengenali, membuat rencana dan sebagainya.

- e. Mengenali ciri karena kompleks nilai, yaitu siswa secara konsisten bertindak mengikuti nilai yang berlaku dan menganggap tingkah laku ini sebagai bagian dari kepribadiannya. Contoh : percaya, mempraktekkan, melakukan, mengerjakan.¹⁶

Nana Sudjana juga menyampaikan bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dapat dilihat dari :¹⁷

- a. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, belajar.
- c. Menampilkan berbagai usaha atau keaktifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilan.
- d. Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa ada tekanan.

Di dalam proses pembelajaran guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan menimbulkan keaktifan belajar pada diri siswa. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya :

- a. Menggunakan multimetode dan multimedia.
- b. Memberikan tugas secara individu maupun kelompok.

¹⁶ Muis Sad Imam, *Pendidikan Partisipatif (Menimbang Konsep Fitrah dan Progresivisme John Dewey)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hal. 5.

¹⁷ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 19.

- c. Memberikan kesempatan pada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil.
- d. Memberikan tugas untuk membaca bahan belajar, mencatat hal hal yang kurang jelas, serta mengadakan tanya jawab dan diskusi.

Secara garis besar partisipasi merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi menerima respon dari luar, menanggapi suatu permasalahan, dan menjawab dari suatu permasalahan yang sedang di bahas. Partisipasi siswa di dalam kelas akan mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri, dimana dengan partisipasi yang tinggi akan tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin.

2. Tanggapan Siswa dalam Metode pembelajaran

Tanggapan diartikan sebagai respon reaksi jawaban. Sedangkan respon menurut istilah merupakan suatu tanggapan dari sebuah topik bahasan yang dilakukan seorang siswa atau lebih, jadi dapat dikatakan respon dan tanggapan memiliki arti yang sama.¹⁸

Tanggapan siswa terhadap stimulus yang dilakukan oleh guru meliputi bentuk perhatian, proses internal terhadap kegiatan belajar seperti memecahkan masalah. Stimulus muncul akibat seseorang mengikuti serangkaian proses atau kegiatan yang dapat ditangkap indera manusia.

¹⁸ Elok Sudibyo, "Respon Siswa SLTP Khodijah Surabaya Terhadap Kegiatan Uji Coba Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu" dalam *jurnal Pendidikan Dasar* , vol.6 Tahun 2006, hal.61.

Tanggapan akan memiliki pengaruh besar terhadap perilaku setiap siswa. Tanggapan dibagi menjadi dua, tanggapan positif atau setuju dan tanggapan negatif atau tidak setuju.

- a. Tanggapan positif atau setuju merupakan tanggapan yang mendukung suatu kegiatan. Aspek atau kategori tanggapan siswa terhadap suatu kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :
 - 1) Perasaan senang siswa terhadap unsur kegiatan pembelajaran, dapat dimunculkan selama mengikuti kegiatan pembelajaran seperti siswa menjadi lebih aktif, semangat dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran.
 - 2) Siswa merasa setuju jika guru selalu memberikan inovasi dan pembelajaran baru. Aspek yang dapat diukur pada pembelajaran adalah :
 - (a) Sikap terhadap mata pelajaran
 - (b) Sikap terhadap komponen pembelajaran
 - (c) Minat mengikuti pembelajaran
- b. Tanggapan yang menolak atau tidak setuju terhadap suatu kegiatan, misalnya siswa tidak tertarik terhadap suatu metode pembelajaran maka mereka tidak akan peduli terhadap apa saja yang disampaikan oleh gurunya.¹⁹

¹⁹ Elok Sudibyo, "Respon Siswa SLTP Khodijah Surabaya Terhadap Kegiatan Uji Coba Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu" dalam *jurnal Pendidikan Dasar* , vol.6 Tahun 2006, hal.62.

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.²⁰ Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.²¹ Dari pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan seseorang baik berupa nilai, sikap atau kecakapan setelah melalui kegiatan belajar.

Menurut Bloom dkk. yang dikutip oleh Oemar Hamalik, mengkategorikan hasil belajar kedalam tiga ranah, yaitu :

- a. Ranah Kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- c. Ranah Psikomotorik, meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas.²²

Hasil belajar pada penelitian ini lebih ditekankan pada ranah kognitif. Tes yang diberikan pada akhir pembelajaran (pos test) digunakan untuk mengukur tingkat penyerapan materi atau pemahaman siswa

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), hal. 13.

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 22.

²² Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009), hal.78.

mengenai materi perkembangan islam pada masa modern, kemudian tingkat pemahaman siswa akan ditransformasikan dalam bentuk nilai. Nilai tersebut merupakan hasil belajar siswa.

4. Metode Pembelajaran *Informal Debate*

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²³ Metode merupakan sebuah cara yang turut membantu terealisasinya proses kegiatan yang maksimal, efektif dan efisien. Dalam pembelajaran peran metode sangat penting sekali, yaitu sebagai subsistem yang turut menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif.²⁴

Sedangkan menurut Nana Sudjana, metode mengajar ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.²⁵

Informal debate merupakan salah satu dari berbagai jenis diskusi. Diskusi ialah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar-menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah. Penggunaan metode *informal debate* karena metode diskusi ini adalah cara penyajian bahan

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal.147.

²⁴ Abdul Gafur, *Desain Instruksional Suatu Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*, (Solo : Tiga Serangkai 1989), hal.75.

²⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Sinar Baru Algesindo, 2000), cet.5 hal.76.

pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.²⁶

Cara yang digunakan dalam *informal debate* yaitu dengan membagi kelas dalam dua tim yang sama besar dan mendiskusikan subjek yang sesuai untuk diperdebatkan tanpa memperhatikan peraturan perdebatan formal. Bahan yang cocok untuk diperdebatkan ialah yang bersifat problematis, bukan yang bersifat faktual.

Kelebihan dan kekurangan metode *Informal Debate*

a. Kelebihan metode *Informal Debate* adalah:

- 1) Merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide, gagasan atau prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.
- 2) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
- 3) Memperluas wawasan.
- 4) Membina untuk terbiasa musyawarah untuk memperkuat dalam memecahkan.

Agar metode *Informal Debate* dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka guru harus memperhatikan beberapa hal, yaitu :²⁷

- 1) Menentukan masalah (topik) yang dijangkau oleh taraf berfikir siswa. Artinya siswa sudah memiliki pengetahuan tentang

²⁶ J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal.20-22.

²⁷ J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal.25.

pemecahan masalah yang diharapkan. Sehingga siswa dapat menilai, menganalisis dan mencari alternatif pemecahan dari topik yang diberikan oleh guru.

- 2) Mengemukakan masalah dengan memberi penjelasan cara-cara pemecahannya dan menjelaskan hasil apa yang ingin dicapai dalam metode *Informal Debate* ini.
- 3) Guru membentuk kelompok dengan murid dan mengatur tempat duduk, membentuk kelompok Pro dan kelompok Kontra, menjelaskan tata tertib dan lain-lain.
- 4) Murid memperdebatkan masalah dengan kelompok lain dengan pengawasan atau bimbingan guru. Guru mendekati pada masing-masing kelompok secara bergantian dan memberi bantuan bila diperlukan, merangsang semua anggota kelompok untuk aktif dalam berbicara, mengemukakan ide-ide tanpa adanya tekanan atau paksaan.
- 5) Semua siswa diharapkan memberi tanggapan dan guru berusaha sebagai penengah apabila ada perbedaan (pertentangan) pendapat dan memberi usulan serta penjelasan sebagai kesimpulan.
- 6) Akhirnya semua siswa mencatat hasil dari perdebatan dan semua siswa mengumpulkan hasil perdebatannya kepada guru.²⁸

b. Kekurangan metode *Informal Debate* adalah:

²⁸ L.A. Iru, Laode S, dkk., *Analisis, pendekatan Metode, Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : Rintik Ilmu Press, 2012), hal. 32.

- 1) Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar. Karena akan terlalu banyak siswa yang akan berbicara.
- 2) Pembicaraan terkadang menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.
- 3) Mungkin dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.

Untuk meminimalisir kekurangan metode ini, maka guru sebagai pemimpin diskusi mempunyai peranan sebagai berikut :

Sebagai penunjuk jalan. Tugas pemimpin disini ialah memberikan pengarahan kepada siswa tentang masalah yang akan diperdebatkan (ruang lingkup diskusi). Sehingga dengan demikian tidak timbul pertanyaan-pertanyaan yang menyimpang.²⁹

Sebagai pengatur lalu lintas. Bertugas mengatur jalannya diskusi agar jalannya menjadi lancar : ³⁰

- 1) Dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa kelompok tertentu.
- 2) Menjaga agar perdebatan tidak dikuasi oleh siswa tertentu yang gemar berbicara.
- 3) Membuka kesempatan kepada siswa tertentu (pemalu) untuk mengungkapkan pendapatnya.

²⁹ *Ibid.*, hal. 36.

³⁰ J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal.20-22.

- 4) Mengatur pembicaraan agar didengar oleh semua siswa. Jangan sampai terjadi perdebatan antar kelompok kecil saja. Usahakan seluruh anggota kelompok aktif berpartisipasi.

Metode *Informal Debate* dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa kegunaan, antara lain :

- 1) Memberi kesempatan pada siswa untuk menyalurkan kemampuan masing-masing, dapat mendorong anak untuk mengemukakan ide baru.
 - 2) Dapat memanfaatkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa.
 - 3) Membantu siswa untuk dapat menerapkan pengalaman teoritis dan pengalaman praktis dalam berbagai pengetahuan di sekolah.
 - 4) Membantu siswa untuk dapat menilai kemampuan dirinya, teman-temannya dan juga siswa dapat menghargai pendapat teman.
 - 5) Mengembangkan inovasi anak untuk belajar lebih lanjut.
5. Dampak Penggunaan Metode *Informal Debate* Terhadap Partisipasi, Tanggapan Siswa dan Hasil Belajar.

Dalam penggunaan Metode *Informal Debate* tentu memiliki dampak yang baik terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa di kelas XI IPA SMA N 1 Srandakan, diantaranya adalah :

- a. Dampak terhadap partisipasi belajar
 - 1) Meningkatkan rasa percaya diri karena memiliki gaya komunikasi yang lebih baik.
 - 2) Membangun dan memperkaya kualitas kepemimpinan.

- 3) Meningkatkan kemampuan mengembangkan opini atau pemikiran yang beralasan.
- 4) Siswa memiliki motivasi belajar lebih tinggi karena merasa dekat dengan apa yang dipelajari.
- 5) Siswa merasa percaya diri karena pengetahuan mereka sangat dihargai.
- 6) Siswa dapat belajar dalam masyarakat, kelompok atau tim.³¹

b. Dampak terhadap Tanggapan Siswa

Penggunaan metode *informal debate* adalah salah satu usaha yang dilakukan guru dalam mengajar, agar siswa dalam belajar menjadi bersemangat, termotivasi serta berminat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar.

Dari metode *informal* debat yang dipakai oleh peneliti, akan menimbulkan tanggapan yang positif maupun negatif, karena masing-masing siswa memiliki tanggapan yang berbeda terhadap suatu hal. Apabila siswa merasa senang, bersemangat mengerjakan tugas terhadap unsur kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, maka metode yang digunakan mendapatkan tanggapan positif dari siswa.³²

c. Dampak terhadap hasil belajar

- 1) Menghasilkan atau memperoleh pemikiran logis.

³¹ I Ayu Ketut, Nyoman D, dkk., "Pengaruh Implementasi Metode Debate Informal Terhadap Ketrampilan Berbicara Bahasa Inggris ditinjau dari Minat Belajar Kelas XI IPA SMA N 2 Amlapura" dalam *e-jurnal program pasca sarjana Universitas Pendidikan Ganesa studi administrasi pendidikan*, vol. 4 Tahun 2013. Hal. 2-3.

³² Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak didik dalam interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal. 40.

- 2) Dapat mengantisipasi suatu permasalahan dalam mengerjakan suatu hal, misalnya ulangan.
- 3) Siswa dapat mengaitkan ilmu pengetahuan dengan dunia nyata sehingga mereka akan belajar konsep pemikiran bukan hafalan.³³

Dampak diatas dapat dilihat juga ketika partisipasi siswa tinggi terhadap suatu pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya.³⁴

Berdasarkan permasalahan, maka dapat dirumuskan hipotesis bahwa penerapan metode pembelajaran *informal debate* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada materi perkembangan islam pada masa modern kelas XI IPA SMA N 1 Srandakan Tahun 2015/2016.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis data yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal

³³ *Ibid.*, hal. 6

³⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.68.

tersebut dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran³⁵. Uraian tentang metode penelitian ini meliputi :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Quasi Eksperimen* (Eksperimen semu).³⁶ Penelitian *Quasi Eksperimen* (Eksperimen semu) merupakan desain yang dikembangkan dari *true experimental design*.³⁷ Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabelnya luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

a. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Nonequivalen Control Group Design, dalam desain ini kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi *pretest* untuk mengetahui apakah ada perbedaan. Hasil pre-tes yang baik bila nilai kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan dengan kelas kontrol. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.³⁸

2. Metode Penentuan Subyek

Dalam Penelitian, subyek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting bagi keberlangsungan proses penelitian. Subyek penelitian diambil atau digunakan untuk memperoleh sebanyak mungkin data yang

³⁵ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991), hal.33.

³⁶ Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 100

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 114.

³⁸ *Ibid.*, hal. 114

digunakan untuk menjawab hasil sebuah penelitian. Subyek penelitian juga merupakan orang yang relevan dengan tema atau judul penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subyek penelitian yaitu:

a) Guru dan Karyawan

Melalui Guru PAI ini, peneliti akan memperoleh informasi tentang strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sarana-prasarana yang dipakai, dan prestasi-prestasi yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PAI.

b) Siswa

Tujuan penelitian ini adalah membandingkan partisipasi tanggapan siswa dan hasil belajar PAI antara siswa yang menggunakan pembelajaran metode *informal debate* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas IPA 2 sebagai kelas kontrol SMA N 1 Srandakan tahun ajaran 2015/2016. Jadi secara umum penelitian dilakukan pada keseluruhan objek / subjek yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kelas XI IPA 1 terdiri dari 22 siswa dan XI IPA 2 terdiri dari 21 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan sampel penuh atau jenuh.

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau *kesempatan* sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan teknik

sampling penuh atau jenuh. Sampel penuh atau jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel.³⁹

4. Variabel dan Indikator

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁴⁰ Variabel dalam penelitian ini dibedakan atas dua jenis, yaitu :

a. Variabel Bebas atau Independent Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *informal debate*. Dengan indikator keaktifan siswa dan kemampuan kerjasama dalam kelompok.

b. Variabel Terikat atau Dependent Variabel

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.⁴¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada materi perkembangan islam pada masa modern yang dengan indikator hasil yang lebih baik serta keaktifan siswa dalam pembelajaran dan tanggapan siswa dari metode *informal debate*.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 124.

⁴⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hal.133.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal.61.

diselidiki.⁴² Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengamati penerapan metode pembelajaran *informal debate* dan lembar observasi partisipasi siswa. Observasi partisipasi siswa meliputi: Partisipasi dalam diskusi, partisipasi dalam bertanya, partisipasi dalam menjawab, partisipasi dalam menyimak materi dan partisipasi dalam mengkomunikasikan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dll.⁴³ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data siswa SMA N 1 Srandakan serta sejarah keadaan di SMA tersebut.

c. Metode Tes

Di dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pendidikan*, Drs. Amir Daien Indrakusuma mengatakan: “tes adalah suatu alat yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara tepat dan cepat.”⁴⁴

Metode tes yang digunakan adalah dengan tes formatif, yaitu dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu. Manfaat dari tes ini adalah

⁴² Chalid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.70.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal.131.

⁴⁴ Amir Daien Indrakusuma, *Evaluasi Pendidikan Penilaian Hasil-Hasil Belajar*, (1975), hal. 27.

untuk mengetahui apakah siswa sudah menguasai bahan program secara menyeluruh. Selain itu sebagai usaha perbaikan setelah dilakukannya tes awal atau *pretest*.⁴⁵

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda (*multiple choice test*) dan esai (uraian). Pilihan ganda (*multiple choice test*) terdiri atas keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Untuk melengkapinya harus memilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang disediakan. Bentuk tes ini terdiri atas bagian keterangan (*stem*) dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif (*Options*). Kemungkinan jawaban (*Options*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (*distractor*).⁴⁶

Bentuk tes esai (uraian) adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertanyaanya didahului dengan kata-kata seperti; uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, simpulkan, dan sebagainya. Soal bentuk esai biasanya jumlahnya tidak banyak, hanya 5-10 buah soal dalam waktu kira-kira 90-120 menit. Soal esai menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki.⁴⁷

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal.36.

⁴⁶ *Ibid.*, hal.168.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal.162.

Kisi-kisi item soal dalam tes :

Tabel I
Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar

SK	KD	Materi	Indikator	Ranah	No. Soal
Memahami perkembangan Islam pada masa modern	Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern	perkembangan Islam pada masa modern	Siswa dapat menyebutkan waktu dan hal-hal yang melatarbelakangi periode modern sejarah Islam	Kognitif	1, 2, 12, 21, 22
			Siswa dapat menguraikan tokoh pembaharu Islam	Kognitif	3, 4, 5, 6, 8, 15, 16, 23
	Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam masa modern	Contoh-contoh peristiwa perkembangan Islam masa modern	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis pembaharuan Islam	Kognitif	7, 9, 11, 24
			Siswa dapat menjelaskan perkembangan islam modern di beberapa negara	Kognitif	10, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 25

d. Kuesioner atau Angket

Kuesioner juga sering dikenal sebagai angket pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden) dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya.

Kuesioner yang dipakai oleh peneliti adalah kuesioner langsung, karena kuesioner tersebut diisi langsung oleh responden.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan daftar cocok (*check list*), kuesioner diberikan pada akhir pembelajaran materi tersebut.

Data yang diperoleh dari angket ini dianalisis untuk mengetahui perbedaan tanggapan siswa pada pembelajaran, antara siswa yang diajar dengan metode *informal debate* dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

Kuesioner peneliti tujukan kepada siswa dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari siswa kedua kelas tersebut.

Tabel II
Kisi-kisi Angket (kelas Eksperimen)

No.	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah
1	Penerapan metode <i>informal debate</i> dapat memotifasi siswa untuk belajar	2, 3, 4, 8, 10, 17, 18, 19, 20	9
2	Ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan metode <i>informal debate</i>	6, 12, 13, 15	4
3	Penerapan metode <i>informal debate</i> membuat siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran	1, 7, 9, 11, 14	5
4	Penerapan metode <i>informal debate</i> dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa	5, 16	2

Tabel III
Kisi-kisi Angket (kelas Kontrol)

No.	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah
1	Pembelajaran yang digunakan dapat memotifasi siswa untuk belajar	2, 3, 4, 8, 10, 17, 18, 19, 20	9

2	Ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan	6, 12, 13, 15	4
3	Pembelajaran yang digunakan debate membuat siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran	1, 7, 9, 11, 14	5
4	Pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa	5, 16	2

Pengukuran skala sikap (afektif) yang digunakan dalam kuesioner ini menggunakan *skala likert*.⁴⁸ Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh beberapa responden. misalnya :

SS = sangat setuju diberi skor 4

S = setuju diberi skor 3

TS = tidak setuju diberi skor 2

STS = sangat tidak setuju diberi skor 1

6. Teknik Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian tes hasil belajar adalah validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda.⁴⁹

1) Validitas

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal.180.

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.228.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengetahuinya digunakan rumus *product moment*.⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum_{i=1}^N X_i Y_i - (\sum_{i=1}^N X_i)(\sum_{i=1}^N Y_i)}{\sqrt{\{N(\sum_{i=1}^N X_i^2) - (\sum_{i=1}^N X_i)^2\} \{N(\sum_{i=1}^N Y_i^2) - (\sum_{i=1}^N Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas

N : jumlah responden

X : skor butir soal

Y : skor total

Nilai r hitung dikonsultasikan dengan harga tabel r *product moment*. Dengan taraf signifikansi 5%.

Bila r hitung $\geq r$ tabel maka soal tersebut valid.

Bila r hitung $< r$ tabel maka soal tersebut tidak valid.

2) Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, maka pengertian

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.76.

reliabilitas tes berhubungan dengan ketetapan tes. Apabila hasilnya berubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.⁵¹

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Kuder Richadson-20* (KR-20), dengan rumus :

$$r_{KR} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 \sum_{i=1}^k p_i q_i}{s^2} \right)$$

Keterangan :

k : Jumlah butir soal

s^2 : Standar deviasi

p_i : proporsi siswa menjawab soal ke- i

dimana $i = 1, 2, \dots, k$

Dengan,

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \left(\frac{\sum Y}{n} \right)^2}{n}$$

n : Jumlah siswa⁵²

Setelah harga reliabilitas diperoleh, maka harga r dikonsultasikan dengan daftar interpretasi dengan kriteria sebagai berikut :⁵³

⁵¹ *Ibid.*, hal. 86.

⁵² Suparman, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : MIPA UAD Press, 2011), hal.29.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.75.

$0,80 < r \leq 1,00$: Sangat tinggi

$0,60 < r \leq 0,80$: Tinggi

$0,40 < r \leq 0,60$: Cukup

$0,20 < r \leq 0,40$: Rendah

$0,00 < r \leq 0,20$: Sangat rendah

3) Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*).

Besarnya indeks kesukaran antara 0,00-1,00. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan soal tersebut sukar. Sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.



Hal tersebut bisa dicari menggunakan rumus

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

Js = jumlah seluruh siswa peserta tes

4) Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang pandai (berkemampuan tinggi/kelompok atas) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).⁵⁴

Dalam penelitian uji coba daya beda menggunakan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya Beda

J_A = Jumlah peserta kelompok atas

J_B = Jumlah peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Sedangkan klasifikasi daya beda adalah sebagai berikut :

$-1,00 \leq D < 0,00$: jelek sekali

$0,00 \leq D < 0,20$: jelek

$0,20 \leq D < 0,40$: cukup

$0,40 \leq D < 0,70$: baik

$0,70 \leq D < 1,00$: baik sekali

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.211.

Butir soal yang dipakai adalah butir soal yang mempunyai nilai $D \geq 0,361$.⁵⁵

7. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Data hasil observasi yang diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan, meliputi : data partisipasi siswa dan data tanggapan siswa.

1). Partisipasi Siswa dan Tanggapan Siswa

Untuk mengetahui hasil partisipasi siswa dengan menggunakan uji t. Sebelum pengujian, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data yang diperoleh pada masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, artinya apakah sebaran data tersebut di antara nilai paling tinggi sampai dengan paling rendah pada sampelnya.

Uji yang digunakan dengan rumus Liliefors dengan langkah sebagai berikut :⁵⁶

(1) Membuat tabel kerja dengan kolom

(2) Memasukkan nilai/skor secara berurutan

⁵⁵ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal.172.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 148.

- (3) Mencari nilai Z skor dengan rumus : $Z = (X_i - \bar{X})/SD$
 - (4) Menentukan Z tabel $F(z_i)$ dengan menggunakan tabel normal baku dari 0 ke Z berdasarkan nilai Z skor
 - (5) Menentukan $S(z_i)$ dengan rumus $S(z_i) = F_{kum}/n$
 - (6) Menghitung harga liliefors dengan rumus $L_h = F(z_i) - S(z_i)$
 - (7) Mencari nilai liliefors terbesar sebagai L_{hitung}
 - (8) Menentukan harga L_{tabel}
 - (9) Membuat kesimpulan
 - (10) Jika harga $L_{max} < L_{tabel}$ = normal (sebaliknya)
- b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians atau keragaman sampel homogen atau tidak, rumus yang digunakan pada uji ini adalah *Uji Barlet* yaitu : ⁵⁷

$$X^2 = (n-1) \left\{ B - \sum_{i=1}^k (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

Dengan harga s dan B adalah :

$$B = (\log s^2) \sum_{i=1}^k (n_i - 1)$$

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (n_i - 1) s_i^2}{\sum_{i=1}^k (n_i - 1)}$$

Keterangan rumus Bartlet :

n_i = banyaknya sampel ke-i

s_i^2 = varians sampel ke-i

⁵⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarssito, 2005), hal.76.

B = jumlah dari derajat kebebasan sampel dengan logaritma dari variansi gabungan.

$\text{Log } s^2$ = logaritma dari variansi gabungan (i:1,2)

Kriteria pengujian :

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka variansi sampel homogen

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dan dk = k-1

c) Uji t

Uji t digunakan untuk membandingkan data, rumus yang digunakan dalam Uji t adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S_p^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-1}$$

Keterangan

t = harga t

x_1 = nilai rata-rata pretes siswa kelas eksperimen

x_2 = nilai rata-rata pretes kelas kontrol

S_1^2 = variansi pada siswa kelas eksperimen

S_2^2 = variansi pada siswa kelas kontrol

S_p = standar deviasi S gabungan

b. Analisis Uji Hipotesis Hasil Belajar

1) Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dilakukan sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Sebelum pengujian dilakukan, ada persyaratan yang harus dipenuhi yaitu: ⁵⁸

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data yang diperoleh pada masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, artinya apakah sebaran data tersebut di antara nilai paling tinggi sampai dengan paling rendah pada sampelnya.

Uji yang digunakan dengan rumus Liliefors dengan langkah sebagai berikut : ⁵⁹

- (1) Membuat tabel kerja dengan kolom
- (2) Memasukkan nilai/skor secara berurutan
- (3) Mencari nilai Z skor dengan rumus : $Z = (X_i - \bar{X}) / SD$
- (4) Menentukan Z tabel $F(z_i)$ dengan menggunakan tabel normal baku dari 0 ke Z berdasarkan nilai Z skor
- (5) Menentukan $S(z_i)$ dengan rumus $S(z_i) = F_{kum} / n$
- (6) Menghitung harga liliefors dengan rumus $L_h = F(z_i) - S(z_i)$
- (7) Mencari nilai liliefors terbesar sebagai L_{hitung}
- (8) Menentukan harga L_{tabel}
- (9) Membuat kesimpulan
- (10) Jika harga $L_{max} < L_{tabel}$ = normal (sebaliknya)

⁵⁹ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 148.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians atau keragaman sampel homogen atau tidak, rumus yang digunakan pada uji ini adalah *Uji Barlet* yaitu : ⁶⁰

$$X^2 = (1n10) \left\{ B - \sum_{i=1}^k (n_1 -) \log s_i^2 \right\}$$

Dengan harga s dan B adalah :

$$B = (\log s^2) \sum_{i=1}^2 (n_1 - 1)$$

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^2 (n_1 - 1) s_i^2}{\sum_{i=1}^2 (n_1 - 1)}$$

Keterangan rumus Bartlet :

n_i = banyaknya sampel ke-i

s_i^2 = varians sampel ke-i

B = jumlah dari derajat kebebasan sampel dengan logaritma dari variansi gabungan.

$\log s^2$ = logaritma dari variansi gabungan (i:1,2)

Kriteria pengujian :

Jika $x_{hitung}^2 \leq x_{tabel}^2$ maka varians sampel homogen

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dan dk = $n_1 + n_2 - 2$

2) Analisa Uji Hipotesis

Untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar PAI Siswa, statistik uji yang digunakan adalah Uji t. Uji t digunakan untuk membandingkan data keadaan atau tepatnya dua populasi yang

⁶⁰ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarssito, 2005), hal.76.

standar deviasinya tidak diketahui dengan cara menguji kesamaan dua rata-rata populasi. Rumus yang digunakan yaitu :⁶¹

Rumus yang digunakan dalam uji t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_p^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S_p^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-1}$$

Keterangan :

t = harga t

x_1 = nilai rata-rata pretes siswa kelas eksperimen

x_2 = nilai rata-rata pretes kelas kontrol

S_1^2 = variansi pada siswa kelas eksperimen

S_2^2 = variansi pada siswa kelas kontrol

S_p = standar deviasi S gabungan

(a) Uji hipotesis dua pihak

Uji dua pihak digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PAI antara siswa yang menggunakan metode *informal debate* dengan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Pasangan hipotesis 0 (H_0) dan pembandingnya (H_1) yang akan diujikan adalah :⁶²

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

⁶¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 122.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 97.

Dengan :

H_0 : hasil belajar dengan menggunakan metode *informal debate* sama dengan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI IPA SMAN 1 Srandakan tahun 2015/2016

H_1 : hasil belajar dengan menggunakan metode *informal debate* lebih baik dari hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI IPA SMAN 1 Srandakan tahun 2015/2016

Kriteria Pengujian :

jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini, akan disusun sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum SMA N 1 Srandakan yang pembahasannya terdiri dari: Letak geografis, sejarah berdirinya, Visi-misi, Struktur organisasi, Keadaan guru, karyawan serta siswa, Administrasi sekolah serta sarana dan prasarana.

Bab III merupakan bagian utama yang merupakan penyajian data hasil penelitian berupa tingkat partisipasi siswa dalam metode *informal*

debate untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam pada materi perkembangan islam pada masa modern kelas XI IPA SMA N 1 Srandakan tahun ajaran 2014/2015.

Bab IV adalah bagian penutup dimana berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini.

Adapun bagian akhir merupakan bagian penunjang yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Penerapan Metode *Informal Debate* Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA SMA N 1 Srandakan Tahun Ajaran 2015/2016” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi siswa yang diajar dengan metode *Informal Debate* memperoleh hasil Uji t_{hitung} 3,3814. Tanggapan siswa yang diajar dengan metode *Informal Debate* memperoleh hasil Uji t_{hitung} 12,9838. Hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Informal Debate* memperoleh hasil Uji t_{hitung} 4,6857.
2. Tingkat partisipasi, tanggapan siswa, dan hasil belajar yang diajar dengan metode konvensional (ceramah) tidak lebih baik dari metode *Informal Debate* karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .
3. Tingkat partisipasi siswa yang diajar dengan metode *Informal Debate* memperoleh hasil Uji t_{hitung} 3,3814 > t_{tabel} 2,0195, hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa yang diajar menggunakan metode *Informal Debate* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Tanggapan siswa yang diajar dengan metode *Informal Debate* memperoleh hasil Uji t_{hitung} 12,9838 > t_{tabel} 2,0195, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan siswa yang diajar menggunakan metode *Informal Debate* lebih baik daripada pembelajaran

konvensional. Hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Informal Debate* memperoleh hasil Uji $t_{hitung} 4,6857 > t_{tabel} 2,0195$, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Informal Debate* lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan kepada pihak sekolah agar mengevaluasi proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas, sekolah memberikan pembelajaran yang efektif, aktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan secara optimal.

2. Bagi Guru

Pembelajaran dengan metode *informal debate* dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini penting supaya siswa lebih termotivasi untuk belajar khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif , memahami serta menggunakan ilmu yang mereka miliki untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi.

4. Bagi Peneliti

Menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam penyusunan karya ilmiah dalam bidang pendidikan.

C. Kata Penutup

Demikian skripsi ini disusun, peneliti sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangannya baik dari segi penelitian maupun penulisan. Maka dari itu peneliti meminta maaf dan terimakasih untuk berbagai pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- Brown, Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa edisi V*, Hak cipta Education Inc.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak didik dalam interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- E. Mulyasa, *KTSP Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2008.
- Esa, Wahyuni Nur & Baharudin, *Teori Belajar dan Pelajaran*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2010.
- Gafur, Abdul , *Desain Instruksional Suatu Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*, Solo : Tiga Serangkai, 1989.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Hasibuan , J.J. & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Hidayat, Taufik, "Penggunaan Metode Diskusi Teknik Debat Informal Terhadap Penguasaan Konsep Siswa pada Subkonsep Pencemaran Lingkungan di Kelas VIII Semester genap SMP Pasundan 3 Bandung", *Skripsi*, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2009.
- I Ayu Ketut, Nyoman D, dkk., "Pengaruh Implementasi Metode Debate Informal Terhadap Ketrampilan Berbicara Bahasa Inggris ditinjau dari Minat Belajar Kelas XI IPA SMA N 2 Amlapura "dalam *e-jurnal program pasca sarjana Universitas Pendidikan Ganesa studi administrasi pendidikan*, 2013.
- Imam, Muis Said, *Pendidikan Partisipatif (Menimbang Konsep Fitrah dan Progresivisme John Dewey)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Indrakusuma, Amir Daien, *Evaluasi Pendidikan Penilaian Hasil-Hasil Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1975.
- Kamus Inggris-Indonesia, *Mahir Berbahasa Inggris* , Jakarta : Erlangga, 2011.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT Gramedia, 1991.

- L.A. Iru, Laode S, dkk., *Analisis, pendekatan Metode, Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, Jakarta : Rintik Ilmu Press, 2012
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Narbuko, Chalid & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Rusmanto, Desi Dwi, “Efektivitas penerapan strategi pembelajaran aktif model *galery of learning* terhadap partisipasi dan prestasi belajar IPA Biologi pada materi sistem pencernaan makanan siswa MTs. N Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- S. Ulihbukit Karo, *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga : CV. Saudara, 1977.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Sastropetro, Santoso, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Jakarta : Erlangga, 1989.
- Siregar, Evelin & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hal. 5.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sudibyo, Elok, “Respon Siswa SLTP Khodijah Surabaya Terhadap Kegiatan Uji Coba Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu” dalam *jurnal Pendidikan Dasar* , 2006.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarssito, 2005.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.

Suparman, *Metodologi penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : MIPA UAD Press, 2011.

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Susetyo, Budi, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung : Refika Aditama, 2012.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



LAMPIRAN I

1. Daftar Absen
2. Daftar Nilai
3. Daftar Siswa Uji Coba

KELAS EKSPERIMEN (XI IPA 1)	
No. Absen	Kode
1	Ex-1
2	Ex-2
3	Ex-3
4	Ex-4
5	Ex-5
6	Ex-6
7	Ex-7
8	Ex-8
9	Ex-9
10	Ex-10
11	Ex-11
12	Ex-12
13	Ex-13
14	Ex-14
15	Ex-15
16	Ex-16
17	Ex-17
18	Ex-18
19	Ex-19
20	Ex-20
21	Ex-21
22	Ex-22

KELAS KONTROL (XI IPA 2)	
No. Absen	Kode
1	Ko-1
2	Ko-2
3	Ko-3
4	Ko-4
5	Ko-5
6	Ko-6
7	Ko-7
8	Ko-8
9	Ko-9
10	Ko-10
11	Ko-11
12	Ko-12
13	Ko-13
14	Ko-14
15	Ko-15
16	Ko-16
17	Ko-17
18	Ko-18
19	Ko-19
20	Ko-20
21	Ko-21

Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen (XI IPA 1)		
Kode	Pretes	Postes
Eks-1	45	76
Eks-2	35	74
Eks-3	20	73
Eks-4	40	80
Eks-5	30	85
Eks-6	35	69
Eks-7	30	74
Eks-8	40	75
Eks-9	35	73
Eks-10	25	75
Eks-11	35	69
Eks-12	25	77
Eks-13	35	77
Eks-14	25	76
Eks-15	30	90
Eks-16	25	90
Eks-17	20	50
Eks-18	30	78
Eks-19	20	75
Eks-20	20	93
Eks-21	35	69
Eks-22	15	65

Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol (XI IPA 2)		
Kode	Pretes	Postes
Ko-1	35	37
Ko-2	40	47
Ko-3	35	36
Ko-4	40	31
Ko-5	30	23
Ko-6	35	32
Ko-7	35	35
Ko-8	30	25
Ko-9	25	27
Ko-10	25	22
Ko-11	25	26
Ko-12	20	43
Ko-13	30	36
Ko-14	30	27
Ko-15	20	28
Ko-16	35	29
Ko-17	35	29
Ko-18	25	20
Ko-19	15	32
Ko-20	35	37
Ko-21	40	15

Daftar Nilai Siswa Uji Coba		
Nama	Kode	Nilai
Linda Fitri A.	UC-1	6,3
Budi Santoso	UC-2	6
Nuryanto	UC-3	6
Rizal Hari K.	UC-4	6
Martina Sindi	UC-5	5,6
Rinda Riani R.	UC-6	7,3
Dista Sandria	UC-7	7
Partini	UC-8	7
Anggit Saputra	UC-9	7,6
Sailah Febti Putri	UC-10	7
Karina Setiawati	UC-11	7
Widyawati	UC-12	6
Lilis Evit L.	UC-13	7,3
Nurul Hardiyanti	UC-14	6
Septiasta Mahanisa	UC-15	5,6
Sri Wulan H.	UC-16	7
Erni Sari	UC-17	6
Farida Rahmawati	UC-18	5
Indah Sulistyawati	UC-19	6,6
Lutfiana Desi	UC-20	6
Nifa Astriani	UC-21	6,6
Oktavia Ratna	UC-22	5,3
Alfiani Fahmi	UC-23	5,6
Friska Herlinawati	UC-24	2,6
Aryo Pamungkas	UC-25	5
Widi Atmaji	UC-26	4,6
Arif Husni	UC-27	2,6
Apriawan R	UC-28	5,3
Eka Zuliati	UC-29	6,3
Anisa Dwita Fauzia	UC-30	5,6

LAMPIRAN II

1. Silabus PAI Kelas XI IPA
2. RPP Kelas Eksperimen
3. RPP Kelas Kontrol
4. Materi Ajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Srandakan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : XI IPA 1 / I
Materi Pokok : Tarikh dan Kebudayaan Islam (Perkembangan Islam Masa Modern)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi inti

KI-1 Menghayati sejarah periodisasi Islam

KI-3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa modern

3.11.1. Menjelaskan Tokoh-tokoh muslim pada masa modern

3.11.2. Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan umat Islam pada masa modern.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Dengan metode *Informal Debate* peserta didik mampu menjelaskan tokoh-tokoh muslim dalam perkembangan islam pada masa kejayaan dan faktor yang mempengaruhi perkembangan umat islam pada masa modern.
2. Dengan Metode *Informal Debate* peserta didik dapat menjelaskan hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern

D. Materi Pembelajaran

1. Masa perkembangan Islam modern
2. Tokoh-tokoh pada masa perkembangan Islam modern
3. Hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern.

E. Metode Pembelajaran

Informal Debate

F. Media Pembelajaran

Papantulis, spidol, Menyesuaikan

G. Sumber Belajar

1. *Al Qur'an dan Terjemahannya*,
2. Bukusiswa PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XI
3. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan
1.	<p>Pendahuluan (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menjawab salam dari guru dan secara bersama membaca do'a belajar. b. Peserta didik secara bersama membaca ayat Alqur'an pendek. c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang garis besar materi dan proses pembelajaran d. Peserta didik melakukan <i>Pretest</i>.
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati (25 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan terkait perkembangan Islam pada masa modern yang diberikan oleh guru. • Peserta didik dikasih kesempatan untuk berkomentar terhadap penjelasan tersebut. <p>b. Diskusi menggunakan metode <i>Informal Debate</i> Menanya (35 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membagi menjadi kelompok dengan bimbingan guru yaitu kelompok Pro dan Kontra • Dalam proses pembelajaran, guru atau <i>observer</i> menilai partisipasi peserta didik. • Guru memancing atau merangsang peserta didik dengan materi untuk diperdebatkan • Partisipasi yang dinilai adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam diskusi 2. Partisipasi bertanya 3. Partisipasi menjawab 4. Partisipasi menyimak lawan bicara atau menyimak materi 5. Partisipasi mengkomunikasikan
3.	<p>Kegiatan akhir (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi atau menyimpulkan proses pembelajaran. • Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

I. Penilaian

Aspek Sosial

1. Teknik penilaian : pengamatan menggunakan lembar observasi (terlampir)
2. Bentuk instrumen : tabel penilaian per-kelompok dan per-siswa (terlampir)

Aspek kognitif

- a. Teknik penilaian : tes (terlampir)
- b. Bentuk instrumen : soal pilihan ganda (terlampir)

Guru PAI SMAN 1 Srandakan

Mahasiswa Penelitian

Drs. Sapardi

Miftahurrizqi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Srandakan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : XI IPA 2 / I
Materi Pokok : Tarikh dan Kebudayaan Islam (Perkembangan Islam Masa Modern)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi inti

KI-1 Menghayati sejarah periodisasi Islam

KI-3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa modern

3.11.1 .Menjelaskan Tokoh-tokoh muslim pada masa modern

3.11.2. Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan umat Islam pada masa modern.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan tokoh-tokoh muslim dalam perkembangan islam pada masa kejayaan dan faktor yang mempengaruhi perkembangan umat islam pada masa modern.
2. Peserta didik diharapkan dapat mennjelaskan hikmah dari sejarah perkembangan Islam pada masa modern

D. Materi Pembelajaran

1. Masa perkembangan Islam modern
2. Tokoh-tokoh pada masa perkembangan Islam modern
3. Hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern.

E. Metode Pembelajaran

Ceramah (konvensional)

F. Media Pembelajaran

Papantulis, spidol, Menyesuaikan

G. Sumber Belajar

- a. *Al Qur'an dan Terjemahannya*,
- b. Bukusiswa PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XI
- c. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan
1.	Pendahuluan (15 menit) <ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik menjawab salam dari guru dan secara bersama membaca do'a belajar.b. Peserta didik secara bersama membaca ayat Alqur'an pendek.c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang garis besar materi dan proses pembelajarand. Peserta didik melakukan <i>Pretest</i>.
2.	Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none">a. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimak penjelasan terkait kemajuan islam.b. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait dengan materi masa perkembangan Islam.c. Mencoba<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menganalisis kemajuan Islam pada zaman sekarang dengan melihat kemajuan pada masa modern.• Peserta didik menyebutkan hasil kemajuan islam yang masih berkembang di zaman sekarang.d. Asosiasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dipersilakan berpendapat tentang sejarah perkembangan Islam masa moderne. Komunikasi.<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dipersilakan berpendapat tentang sejarah perkembangan Islam masa modern dengan menuliskannya di papan tulis• Peserta didik mendengarkan tanggapan dari guru tentang hasil presentasinya
3.	Kegiatan akhir (15 menit) <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dan guru melakukan refleksi atau menyimpulkan proses pembelajaran.• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas sebagai pengayaan.• Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

I. Penilaian

Aspek kognitif

- a. Teknik penilaian : tes (terlampir)
- b. Bentuk instrumen : soal pilihan ganda (terlampir)

Guru PAI SMAN 1 Srandakan

Mahasiswa Penelitian

Drs. Sapardi

Miftahurrizqi



LAMPIRAN III

1. Lembar Observasi Partisipasi Siswa
2. Kisi-kisi Tanggapan Siswa
3. Lembar Angket Tanggapan Siswa

LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI SISWA
(Kelas Eksperimen)

Petunjuk:

1. Lembar observasi ini digunakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Isi lembar observasi dengan memberi skor tingkat partisipasi setiap siswa dalam kegiatan kelompok.

Hari / Tanggal :

Kelompok : A

Nama observer :

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Aditya Putu Wardana						
2	Afan Nur Rahman						
3	Alfiana Nurul Fatimah						
4	Arief Rizky Pradana						
5	Arta Mulia Ratna						
6	Aurasani Zulqan						
7	Awang Bagus Setiawan						
8	Berto Bangga Prasetya						
9	Bintang Agung Prakoso						
10	Cincin Indah A. R. W						
11	Danang Bayuaji						

Keterangan :

A. Partisipasi dalam diskusi

1. Tidak ikut diskusi
2. Ikut diskusi
3. Ikut diskusi dan memberi ide

B. Partisipasi bertanya

1. Tidak bertanya
2. Bertanya tidak sesuai topik
3. Bertanya sesuai topik

C. Partisipasi menjawab

1. Tidak menjawab
2. Menjawab kurang tepat
3. Menjawab tepat

D. Partisipasi menyimak materi

1. Tidak menyimak
2. Kurang menyimak
3. menyimak

E. Partisipasi mengkomunikasikan

1. Tidak mengkomunikasikan
2. Mengkomunikasikan kurang lancar
3. Mengkomunikasikan lancar

LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI SISWA
(Kelas Eksperimen)

Petunjuk:

1. Lembar observasi ini digunakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Isi lembar observasi dengan memberi skor tingkat partisipasi setiap siswa dalam kegiatan kelompok.

Hari / Tanggal :

Kelompok : B

Nama observer :

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Dhimas Wedharing Galih						
2	Elin Tanama						
3	Elly Dio Damesta						
4	Eva Septiana						
5	Feni Ellian						
6	Hani' Rofiko Putri						
7	Ika Yuniatun						
8	Ilham Sidiq Akbar M.						
9	Jati Asmayanti						
10	Jeffri Ananta						
11	Juzunah Ami Rokhayati						

Keterangan :

A. Partisipasi dalam diskusi

1. Tidak ikut diskusi
2. Ikut diskusi
3. Ikut diskusi dan memberi ide

B. Partisipasi bertanya

1. Tidak bertanya
2. Bertanya tidak sesuai topik
3. Bertanya sesuai topik

C. Partisipasi menjawab

1. Tidak menjawab
2. Menjawab kurang tepat
3. Menjawab tepat

D. Partisipasi menyimak materi

1. Tidak menyimak
2. Kurang menyimak
3. menyimak

E. Partisipasi mengkomunikasikan

1. Tidak mengkomunikasikan
2. Mengkomunikasikan kurang lancar
3. Mengkomunikasikan lancar

LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

(Kelas Kontrol)

Petunjuk:

1. Lembar observasi ini digunakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Isi lembar observasi dengan memberi skor tingkat partisipasi setiap siswa dalam kegiatan kelompok.

Hari / Tanggal :

Nama observer :

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati			Jumlah skor
		A	B	C	
1	Khairul Anaqi				
2	Kresna Agil Saputra				
3	Lussy Dyah Hapsari				
4	Ninna Iska Lestari				
5	Nuraida M. latifah				
6	Prahadhita D. Setyanto				
7	Putri Muna Ariska				
8	Raden Detak S.A.				
9	Restu Anggi P				
10	Ria Nur Azizah				
11	Ridwan Eka Saputra				
12	Rizki Putri Febiyani				
13	Shofanudin Assobirin				
14	Siti Rokhayah				
15	Titis Matarama				
16	Tri Windharti				
17	Wahyuni				
18	Yosita Choiru Nisa				
19	Yunita Indah Lestari				
20	Yusuf Agung Nugroho				
21	Zsalma Reza				

Keterangan :

A. Partisipasi bertanya

1. Tidak bertanya
2. Bertanya tidak sesuai topik
3. Bertanya sesuai topik

B. Partisipasi menjawab

1. Tidak menjawab
2. Menjawab kurang tepat
3. Menjawab tepat

C. Partisipasi menyimak materi

1. Tidak menyimak
2. Kurang menyimak
3. Menyimak

Kisi-kisi Tanggapan Siswa
(Kelas Eksperimen)

No.	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah
1	Penerapan metode <i>informal debate</i> dapat memotifasi siswa untuk belajar	2, 3, 4, 8, 10, 17, 18, 19, 20	9
2	Ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan metode <i>informal debate</i>	6, 12, 13, 15	4
3	Penerapan metode <i>informal debate</i> membuat siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran	1, 7, 9, 11, 14	5
4	Penerapan metode <i>informal debate</i> dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa	5, 16	2

LEMBAR ANGKET TANGGAPAN SISWA
(Kelas Eksperimen)

Petunjuk:

1. Tulis nama pada tempat yang disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang dipilih sesuai pendapat anda.
3. Jawablah secara objektif
4. Keterangan jawaban :
SS=Sangat setuju S=Setuju TS=Tidak setuju STS=Sangat tidak setuju

=====

Nama : _____ **Kelas :** _____

Tanggal : _____

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Metode pembelajaran yang digunakan, mendorong saya lebih berpartisipasi dalam pembelajaran				
2	Kegiatan ini membuat saya semangat dalam belajar				
3	Saya merasa senang dengan metode pembelajaran ini				
4	Saya merasa tertantang dengan materi belajar yang disampaikan dengan metode <i>informal debate</i> ini				
5	Metode <i>informal debate</i> membuat saya memahami materi yang disampaikan				
6	Metode <i>informal debate</i> membuat saya bosan				
7	Pembelajaran dengan metode ini membuat saya lebih berani bertanya apabila saya kurang paham				
8	Saya merasa perlu membaca buku tentang materi yang diberikan				
9	Pembelajaran dengan menggunakan metode informal debate membuat saya aktif dalam mengikuti pembelajaran				
10	Saya ingin mencari materi ajar tanpa diperintah				
11	Jika saya kesulitan mengerjakan tugas, saya bertanya guru				
12	Saya menyukai kegiatan pembelajaran ini karena memberi pengetahuan baru				
13	Saya tahu dengan jelas apa tujuan dari kegiatan ini				
14	Saya ingin mempresentasikan hasil kegiatan yang dilaksanakan				
15	Pembelajaran dengan metode ini membuat saya malas belajar				
16	Saya terdorong mengikuti pembelajaran agar mendapat nilai baik				
17	Saya ingin memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik				
18	Saya merasa perlu membuat catatan untuk ulangan				
19	Dengan hasil pembelajaran ini, saya terdorong ingin belajar terus				
20	Saya terdorong mengulang materi yang telah disampaikan				

Kisi-kisi Tanggapan Siswa
(Kelas Kontrol)

No.	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah
1	Pembelajaran yang digunakan dapat memotifasi siswa untuk belajar	2, 3, 4, 8, 10, 17, 18, 19, 20	9
2	Ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan	6, 12, 13, 15	4
3	Pembelajaran yang digunakan debate membuat siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran	1, 7, 9, 11, 14	5
4	Pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa	5, 16	2

LEMBAR ANGKET TANGGAPAN SISWA
(Kelas Kontrol)

Petunjuk:

1. Tulis nama pada tempat yang disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang dipilih sesuai pendapat anda.
3. Jawablah secara objektif
4. Keterangan jawaban :
SS=Sangat setuju S=Setuju TS=Tidak setuju STS=Sangat tidak setuju

=====

Nama : _____ **Kelas :** _____

Tanggal : _____

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran yang digunakan, mendorong saya lebih berpartisipasi dalam belajar				
2	Kegiatan yang digunakan membuat saya semangat dalam belajar				
3	Saya merasa senang dengan pembelajaran ini				
4	Saya merasa tertantang dengan materi belajar yang disampaikan				
5	Saya memahami materi yang disampaikan				
6	Pembelajaran yang digunakan membuat saya bosan				
7	Pembelajaran ini membuat saya lebih berani bertanya apabila saya kurang paham				
8	Saya merasa perlu membaca buku tentang materi yang diberikan				
9	Pembelajaran yang digunakan membuat saya aktif dalam mengikuti pembelajaran				
10	Saya ingin mencari materi ajar tanpa diperintah				
11	Jika saya kesulitan mengerjakan tugas, saya bertanya guru				
12	Saya menyukai kegiatan pembelajaran ini karena memberi pengetahuan baru				
13	Saya tahu dengan jelas apa tujuan dari kegiatan ini				
14	Saya ingin mempresentasikan hasil kegiatan yang dilaksanakan				
15	Pembelajaran yang digunakan membuat saya malas belajar				
16	Saya terdorong mengikuti pembelajaran agar mendapat nilai baik				
17	Saya ingin memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik				
18	Saya merasa perlu membuat catatan untuk ulangan				
19	Dengan hasil pembelajaran yang digunakan, saya terdorong ingin belajar terus				
20	Saya terdorong mengulang materi yang telah disampaikan				

LAMPIRAN IV

1. Soal dan Kunci Ujicoba
2. Data hasil Perhitungan Uji Coba
3. Contoh perhitungan Ujicoba
-validitas-reliabilitas-dayabeda
4. Kisi-kisi Pretest
5. Soal dan Kunci PreTest
6. Kisi-kisi Postest
7. Soal dan Kunci Postest

Soal Uji Coba
Pendidikan Agama Islam
Perkembangan Islam Pada Masa Modern

1. Pembaruan dalam Islam yang timbul pada periode sejarah Islam mempunyai tujuan
 - a. Membawa umat Islam pada kemajuan
 - b. Membawa umat Islam pada kemunduran
 - c. Mempersatukan bangsa Arab
 - d. Membangun solidaritas
 - e. Mewujudkan negara Islam
2. Pelopor / pembaharu Islam pada abad ke-19 adalah aliran
 - a. Jamaludin Al Afghani
 - b. Wahabiyah
 - c. Muhammad Abduh
 - d. Ali Jinnah
 - e. Muhammad Iqbal
3. Pelopor aliran Wahabiyah adalah
 - a. Abdul Wahab
 - b. Jamaludin Al Afghani
 - c. Muhammad Abduh
 - d. M. Iqbal
 - e. Ali Jinnah
4. Tahun berapa dimulainya periode modern dalam sejarah Islam?
 - a. 1571 M
 - b. 1900 M
 - c. 1780 M
 - d. 1678 M
 - e. 1800 M
5. Sarjana / filsuf Islam yang mendalami ilmu pengetahuan bidang kedokteran adalah
 - a. Umar Khayam
 - b. Al Farabi
 - c. Jamaludin Al Afghani
 - d. Ibnu Rasyid
 - e. Ibnu Sina
6. Ide-ide pembaharuan yang dilakukan oleh Al Afghani adalah
 - a. Menyerukan umat Islam untuk meraih ilmu pengetahuan
 - b. Menjajah Inggris
 - c. Memusuhi Inggris
 - d. Menjalin kerjasama dengan negara-negara di Eropa
 - e. Meningkatkan misi Islam
7. Karya Utama yang berjudul “The Reconstruction of Religious Thought in Islam” pada tahun 1930 ditulis oleh
 - a. Al Afghani
 - b. Muhammad Iqbal
 - c. Sayid Qutb
 - d. Ali Jinnah
 - e. Syeikh Waliyullah
8. Manfaat dari sejarah Islam pada masa modern atau pembaharuan, kecuali
 - a. Mencari upayaantisipasi agar kegagalan di masa lalu tidak terulang
 - b. Mengambil hikmah dari suatu peristiwa
 - c. Untuk menghadapi permasalahan yang mungkin akan terjadi
 - d. Para pedagang Islam berdakwah di Amerika
 - e. Pembaharuan mempunyai pengaruh besar terhadap pemerintahan

9. Masjid yang terkenal dengan keindahan kaligrafinya dan berasal dari bangunan gereja adalah
a. Bethlehem d. Istiqlal
b. Al Ahmer e. Dome of The Rock
c. Aya Sofia
10. Tiga ulama yang pulang dari Mekkah dan mengadakan pembaharuan di Minangkabau dikenal dengan sebutan
a. Gerakan Paderi d. Gerakan kemerdekaan
b. Gerakan Wahabi e. Gerakan Diponegoro
c. Gerakan Pembaharuan
11. Muhammad Iqbal adalah salah satu tokoh pembaharu dari negara
a. Iran d. Afghanistan
b. Palestina e. Saudi Arabia
c. India
12. Jamaludi Al Afghani adalah tokoh pembaharu dari negara
a. Turki d. Afghanistan
b. Arab Saudi e. Mesir
c. Pakistan
13. Dibawah ini adalah ide pembaharuan dari Jamaludin Al Afghani, kecuali
a. Kejayaan diraih kembali dan mampu menghadapi dunia modern
b. Kaum wanita agar meraih kemajuan dan bekerja sama dengan pria untuk mewujudkan masyarakat Islam yang dinamis
c. Memusuhi Inggris
d. Kepemimpinan otokrasi hendaknya diubah menjadi demokrasi
e. Ajaran tentang Pan-Islamisme
14. Berdirinya negara Pakistan tidak lepas dari perjuangan
a. Al Afghani d. Muhammad Iqbal
b. Ali Jinnah e. Sayid Qutb dan Muhammad Iqbal
c. Ali Jinnah dan Syeikh Wahyullah
15. Buku yang berjudul "Kitab At Tauhid" adalah karangan dari
a. Muhammad bin Abdul Wahab d. Jamaludin Al Afghani
b. Muhammad Iqbal e. Sayid Qutb
c. Ali Jinnah
16. Tokoh pembaharu yang memiliki pemikiran "bahwa umat Islam dalam hidup di dunia tidak hanya mementingkan urusan akhirat, tapi juga mementingkan urusan dunia" adalah
a. Muhammad Iqbal
b. Rifa'ah Badawi Rafi' At-Tahtawi
c. Al Afghani
d. M. Rasyid Ridho
e. Muhammad bin Abdul Wahab
17. Sayid Ahmad Khan merupakan tokoh pembaharu dari
a. Amerika d. Turki
b. India e. Arab Saudi
c. Eropa

18. Untuk meningkatkan negara-negara Islam di dunia, maka didirikan Al-Alam Al-Islam sebuah organisasi non pemerintahan yang tidak berpihak pada partai dan golongan. Organisasi tersebut berpusat di
- a. Mekkah
 - b. Turki
 - c. Malaysia
 - d. Indonesia
 - e. Kanada
19. Siapakah presiden pertama Turki ?
- a. Soekarno
 - b. Kemal At Turk
 - c. M. Iqbal
 - d. Ali Jinnah
 - e. Sayid Muhammad Khan
20. Diantara cendekiawan muslim yang paling besar jasanya adalah ...
- a. Al Afghani
 - b. Muhammad Iqbal
 - c. Muhammad bin Abdul Wahab
 - d. Ali Jinnah
 - e. Sayid Ahmad Khan
21. Aspek-aspek menjadi objek pembaharuan di Turki adalah
- a. Aspek teknologi
 - b. Aspek ekonomi
 - c. Aspek politik
 - d. Aspek militer
 - e. Semua benar
22. Usaha pembaharuan pada era Tanzimat di turki adalah
- a. Mengubah sistem pemerintahan
 - b. Pembaharuan dalam hukum
 - c. Pembaharuan bidang konstitusi
 - d. Pembaharuan bidang militer
 - e. Pembaharuan bidang ekonomi
23. Perkembangan arsitektur di Arab Saudi diantaranya
- a. Masjidil Haram dan Masjid Nabawi
 - b. Masjid Hagya Sophia
 - c. Bandara
 - d. Universitas
 - e. Pelabuhan
24. Berdirinya Masjidil Haram dan Masjid Nabawi merupakan pembaharuan dalam bidang
- a. Sastra
 - b. Arsitektur
 - c. Kaligrafi
 - d. Ekonomi
 - e. Perdagangan
25. Usmani muda pada awalnya merupakan suatu perkumpulan rahasia yang didirikan di
- a. Istanbul
 - b. Persia
 - c. Turki
 - d. Mesir
 - e. Yaman
26. Latar belakang dan proses kebangkitan Islam di India adalah
- a. Mengadopsi semua unsur Barat
 - b. Timbulnya ide tentang pembentukan negara Pakistan
 - c. Adanya keterbelakangan umat Islam di India
 - d. Munculnya tokoh pembaharu
 - e. Penjajah dari Barat
27. Karya seni berupa tulisan indah yang dihasilkan oleh orang Islam adalah
- a. Kaligrafi
 - b. Seni lukis
 - c. Seni pahat
 - d. Seni patung
 - e. Ragam hias

28. Mengapa Mustafa Kemal At Turk menghapus sistem pemerintahan kekhalifahan
- a. Agar umat Islam maju
 - b. Atas tuntutan Agama
 - c. Agar terjadi pembaharuan umat Islam
 - d. Untuk memajukan agama
 - e. Westernisasi
29. Muhammad Iqbal adalah tokoh pembaharu yang lahir di
- a. Turki
 - b. India
 - c. Lahore
 - d. Punjab
 - e. Mesir
30. Setelah Mustafa Kemal At Turk meninggal, siapa yang menjadi presiden Turki ?
- a. Ismet Inonu
 - b. Colal Bayar
 - c. Adnan Menderes
 - d. Kan'an Evin
 - e. Torgul Ozal

Kunci Soal Uji Coba

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 16. B |
| 2. B | 17. B |
| 3. A | 18. A |
| 4. E | 19. B |
| 5. E | 20. E |
| 6. A | 21. E |
| 7. B | 22. A |
| 8. D | 23. A |
| 9. C | 24. B |
| 10. A | 25. A |
| 11. C | 26. D |
| 12. A | 27. A |
| 13. C | 28. C |
| 14. C | 29. A |
| 15. A | 30. A |

Contoh perhitungan validitas

Soal uji coba tes hasil belajar

Rumus validasi :

$$r_{xy} = \frac{N \sum_{i=1}^N X_i Y_i - (\sum_{i=1}^N X_i)(\sum_{i=1}^N Y_i)}{\sqrt{\{N(\sum_{i=1}^N X_i^2) - (\sum_{i=1}^N X_i)^2\} \{N(\sum_{i=1}^N Y_i^2) - (\sum_{i=1}^N Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas

N : jumlah responden

X : skor butir soal

Y : skor total

Berikut contoh penghitungan validitas soal objektif nomor 1, diperoleh

data sebagai berikut :

Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
UC-1	0	19	0	361	0
UC-2	0	18	0	324	0
UC-3	0	18	0	324	0
UC-4	0	18	0	324	0
UC-5	0	17	0	289	0
UC-6	0	22	0	484	0
UC-7	0	21	0	441	0
UC-8	0	21	0	441	0
UC-9	0	23	0	529	0
UC-10	1	21	1	441	21
UC-11	0	21	0	441	0
UC-12	1	18	1	324	18
UC-13	1	22	1	484	22
UC-14	0	18	0	324	0
UC-15	1	17	1	289	17
UC-16	1	21	1	441	21
UC-17	1	18	1	324	18

UC-18	0	15	0	225	0
UC-19	0	20	0	400	0
UC-20	1	18	1	324	18
UC-21	1	20	1	400	20
UC-22	0	16	0	256	0
UC-23	0	17	0	289	0
UC-24	0	8	0	64	0
UC-25	0	15	0	225	0
UC-26	1	14	1	196	14
UC-27	0	8	0	64	0
UC-28	1	16	1	256	16
UC-29	1	19	1	361	19
UC-30	0	17	0	289	0
		$\Sigma = 336$	$\Sigma = 11$	$\Sigma = 9934$	$\Sigma = 204$

$$r_{xy} = \frac{N \sum_{i=1}^N X_i Y_i - (\sum_{i=1}^N X_i)(\sum_{i=1}^N Y_i)}{\sqrt{\{N(\sum_{i=1}^N X_i^2) - (\sum_{i=1}^N X_i)^2\} \{N(\sum_{i=1}^N Y_i^2) - (\sum_{i=1}^N Y_i)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(204) - (11)(536)}{\sqrt{\{(30)(11) - (11)^2\} \{(30)(9934) - (536)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6120 - 5896}{\sqrt{\{330 - 121\} \{298020 - 287296\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{224}{\sqrt{\{209\} \{10724\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{224}{\sqrt{2241316}}$$

$$r_{xy} = \frac{224}{1497,1} = 0,15$$

Pada α 5% dengan N=30 diperoleh r tabel 0,361 karena $r_{XY} < r_{\text{tabel}}$, maka butir soal

nomer 1 pilihan ganda dapat dikatakan tidak valid

Rangkuman Uji Validitas

Butir Soal	r_{hitung}	Status
1	0,150	Tidak
2	0,363	Valid
3	0,531	Valid
4	0,439	Valid
5	0,095	Tidak
6	0,501	Valid
7	0,385	Valid
8	0,404	Valid
9	-0,184	Tidak
10	0,126	Tidak
11	0,501	Valid
12	0,435	Valid
13	0,173	Tidak
14	0,502	Valid
15	0,416	Valid
16	-0,071	Tidak
17	-0,207	Tidak
18	0,158	Tidak
19	0,449	Valid
20	0,370	Valid
21	0,464	Valid
22	0,496	Valid
23	0,067	Tidak
24	0,385	Valid
25	0,638	Valid
26	0,496	Valid
27	0,157	Tidak
28	0,531	Valid
29	0,531	Valid
30	0,531	Valid

Contoh perhitungan reliabilitas

Soal uji coba tes hasil belajar

Rumus reliabilitas

$$r_{KR} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum_{i=1}^k p_i q_i}{s^2} \right)$$

Contoh penghitungan nomer 1, diperoleh data berikut :

$$\begin{aligned} r_{KR} &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{12 - 4,533}{12} \right) \\ &= (1,03) (0,622) \\ &= \mathbf{0,64} \end{aligned}$$

Standar deviasi diperoleh dari

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \left(\frac{\sum Y}{n} \right)^2}{n}$$

$$s^2 = \frac{9934 - 287296}{30} = 11,91 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Dengan taraf $\alpha = 5\%$ dan $k=30$ maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$,sehingga $r_{\text{hitung}} =$

$0,64 > r_{\text{tabel}} 0,36$ maka instrumen tersebut reliabel

Contoh perhitungan daya pembeda

Soal uji coba tes hasil belajar

Rumus daya beda

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Contoh penghitungan nomer 1, diperoleh data berikut :

BA=4 dan BB=7 , JA=15 dan JB=15

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

$$D = \frac{4}{15} - \frac{7}{15} = 0,26 - 0,5 = 0,24$$

Nilai D terletak interval 0,00 – 0,20 jadi dapat dikatakan bahwa butir soal nomor 1 memiliki daya beda **jelek**

Kisi-kisi Soal Pretes

SK	KD	Materi	Indikator	Ranah	No. Soal
Memahami perkembangan Islam pada masa modern	Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern	perkembangan Islam pada masa modern	Siswa dapat menyebutkan waktu dan hal-hal yang melatarbelakangi periode modern sejarah Islam	Kognitif	1, 6, 8
			Siswa dapat menguraikan tokoh pembaharu Islam	Kognitif	2, 4, 10, 11, 12, 16, 20
	Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam masa modern	Contoh-contoh peristiwa perkembangan Islam masa modern	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis pembaharuan Islam	Kognitif	3, 7, 17
			Siswa dapat menjelaskan perkembangan islam modern di beberapa negara	Kognitif	5, 9, 13, 14, 15, 18, 19,

Soal Pre Test
Pendidikan Agama Islam
Perkembangan Islam Pada Masa Modern

1. Yang melatarbelakangi bangkitnya umat Islam pada abad ke 18 adalah
 - a. Tidak adanya misi Islam
 - b. Benturan adanya kekuatan Barat dan kekuatan Islam
 - c. Kekuatan Islam yang makin meningkat
 - d. Kekuatan Eropa sudah mulai melemah
 - e. Lemahnya umat Islam dalam beribadah
2. Mengapa Mustafa Kemal menghapus sistem pemerintahan kekhalifahan ?
 - a. Agar umat Islam maju
 - b. Atas tuntutan agama
 - c. Agar terjadi pembaharuan umat Islam
 - d. Ingin mengikuti pola pemerintahan Barat (westernisasi)
 - e. Untuk memajukan agama
3. Ide-ide pembaharuan yang dilakukan oleh para tokoh Islam Mesir adalah
 - a. Ide tentang sistem pemerintahan yang berbentuk Republik persamaan dan kebangsaan.
 - b. Kekuasaan Absolut
 - c. Sistem pemerintahan Nasionalis
 - d. Sistem pemerintahan Monarki Absolut
 - e. Sistem pemerintahan kebangsaan
4. Usmani Muda pada awalnya merupakan suatu perkumpulan rahasia yang didirikan di
 - a. Persia
 - b. Arab Saudi
 - c. Mesir
 - d. Yaman
 - e. Istanbul
5. Usaha pembaharuan pada era Tanzimat di Turki yaitu...
 - a. Mengubah sistem pemerintahan
 - b. Pembaharuan dalam hukum
 - c. Pembaharuan bidang konstitusi
 - d. Pembaharuan bidang militer
 - e. Pembaharuan bidang ekonomi
6. Tahun berapa dimulainya periode modern dalam sejarah Islam ?
 - a. 1900 M
 - b. 1800 M
 - c. 1571 M
 - d. 1780 M
 - e. 1678 M
7. Ide-ide pembaharuan yang dilakukan Sayyid Ahmad Khan adalah
 - a. Merealisasikan berdirinya Perguruan Tinggi Aligarh
 - b. Menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan Inggris
 - c. Memusuhi Inggris
 - d. Menjajah Inggris
 - e. Menjalin kerjasama dengan semua negara
8. Latar belakang munculnya konsep Nasionalisme dan Sosialisme Arab adalah
 - a. Untuk menggagalkan berdirinya negara Israel
 - b. Mempersatukan bangsa Arab
 - c. Untuk terwujudnya persatuan politik dan kemerdekaan bangsa Arab.
 - d. Untuk mempersatukan wilayah Arab dalam kekuasaan Islam
 - e. Untuk membangun solidaritas umat Islam
9. Negara lain yang tidak kalah penting dalam perkembangan pemikiran modern dalam Islam adalah
 - a. Persia
 - b. Pakistan
 - c. Turki
 - d. Mesir
 - e. Yaman

10. Setelah Attaturk meninggal, siapa yang menjadi Presiden Turki
 - a. Ismet Inonu
 - b. Calal Bayar
 - c. Adnan Manderes
 - d. Kan'an Evin
 - e. Torgul Ozal
11. Gerakan Wahabiysh dipelopori oleh
 - a. Muhammad bin Abdul Wahab
 - b. Rosyid Ridho
 - c. Syah Waliyullah
 - d. Muhammad Ali Pasya
 - e. Jamaludin Al Afghani
12. Muhammad Iqbal adalah salah satu tokoh pembaharu Islam yang lahir di
 - a. Punjab
 - b. Sialkob
 - c. Lahore
 - d. Turki
 - e. India
13. Apa yang mengakibatkan kemerosotan ekonomi yang terjadi di Turki ?
 - a. Tidak ada kedamaian dalam negeri
 - b. Munculnya kekhawatiran di kalangan orang Turki
 - c. Menghilangnya pemimpin negara
 - d. Tidak adanya kepercayaan masyarakat terhadap pemimpin negara
 - e. Semuanya benar
14. Masuknya Islam di Amerika Serikat dilatarbelakangi oleh
 - a. Perluasan yang dilakukan umat Islam
 - b. Perdagangan budak-budak yang tetap teguh dengan agama Islam
 - c. Adanya migrasi umat Islam ke Amerika
 - d. Adanya pertukaran kekuasaan
 - e. Para pedagang Islam yang berdakwah di Amerika
15. Berdirinya negara Pakistan tidak lepas dari perjuangan tokoh ini....
 - a. M. Iqbal dan Sayid Qutb
 - b. Ali Jinnah dan Syeikh Waliyullah
 - c. Rosyid Ridho dan Jamaludin
 - d. Al- Afghani
 - e. Ali Jinnah dan M. Iqbal
16. Jamaludin Al Afghani adalah tokoh pembaharu di negara....
 - a. Pakistan
 - b. Afganistan
 - c. Mesir
 - d. Turki
 - e. Arab Saudi
17. Muhammad Iqbal sebagai salah seorang tokoh pembaharu di India yang gerakan pembaharuannya meliputi
 - a. Bidang kebudayaan dengan tujuan agar umat Islam India setara dengan orang Eropa
 - b. Bidang intelektual dan politik
 - c. Bidang ekonomi dan hukum
 - d. Bidang intelektual dan kebudayaan
 - e. Bidang kebudayaan dan hukum
18. Latar belakang dari proses kebangkitan Islam di India adalah....
 - a. Penjajahan dari Barat
 - b. Munculnya tokoh pembaharu
 - c. Adanya keterbelakangan di kalangan umat Islam India
 - d. Timbulnya ide tentang pembentukan negara Pakistan
 - e. Mengadopsi semua unsur dari Barat

19. Aspek-aspek yang menjadi objek pembaharuan di Turki Usmani adalah
- a. Aspek Teknologi
 - b. Aspek Ekonomi
 - c. Aspek Politik
 - d. Aspek Militer
 - e. B, C, dan D benar
20. Buku “Hujatullah Al-Balighah” dan “Fuyun Al-Haramin” merupakan salah satu karya dari....
- a. Jamaludin Al Afghani
 - b. Syah Waliyullah
 - c. Muhammad Abdul Wahab
 - d. Muhammad Ali Pasya
 - e. Rasyid Ridha

Kunci Soal Pretes

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. D | 12. B |
| 3. A | 13. A |
| 4. E | 14. B |
| 5. B | 15. B |
| 6. B | 16. D |
| 7. A | 17. B |
| 8. C | 18. A |
| 9. B | 19. E |
| 10. A | 20. B |

Kisi-kisi Soal Posttest

SK	KD	Materi	Indikator	Ranah	No.S oal
Memahami perkembangan Islam pada masa modern	Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern	perkembangan Islam pada masa modern	Siswa dapat menyebutkan waktu dan hal-hal yang melatarbelakangi periode modern sejarah Islam	Kognitif	1, 2, 12, 21, 22
			Siswa dapat menguraikan tokoh pembaharu Islam	Kognitif	3, 4, 5, 6, 8, 15, 16, 23
	Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam masa modern	Contoh-contoh peristiwa perkembangan Islam masa modern	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis pembaharuan Islam	Kognitif	7, 9, 11, 24
			Siswa dapat menjelaskan perkembangan islam modern di beberapa negara	Kognitif	10, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 25

Soal Post Test
Pendidikan Agama Islam
Perkembangan Islam Pada Masa Modern

1. Tahun berapa dimulainya periode modern dalam sejarah Islam ...
a. 1900 M c. 1571 M e. 1678 M
b. 1800 M d. 1780 M
2. Yang melatarbelakangi bangkitnya umat Islam pada abad ke 18 adalah
a. Tidak adanya misi Islam
b. Benturan adanya kekuatan Barat dan kekuatan Islam
c. Kekuatan Islam yang makin meningkat
d. Kekuatan Eropa sudah mulai melemah
e. Lemahnya umat Islam dalam beribadah
3. Gerakan Wahabi dipelopori oleh
a. Muhammad bin Abdul Wahab
b. Rosyid Ridho
c. Syah Waliyullah
d. Muhammad Ali Pasya
e. Jamaludin Al Afghani
4. Jamaludin Al Afghani adalah tokoh pembaharu di negara
a. Pakistan d. Turki
b. Afganistan e. Arab Saudi
c. Mesir
5. Buku “Hujatullah Al-Balighah” dan “Fuyun Al-Haramin” merupakan salah satu karya dari
a. Jamaludin Al Afghani
b. Syah Waliyullah
c. Muhammad Abdul Wahab
d. Muhammad Ali Pasya
e. Rasyid Ridha
6. Mengapa Mustafa Kemal menghapus sistem pemerintahan kekhalifahan
a. Agar umat Islam maju
b. Atas tuntutan agama
c. Agar terjadi pembaharuan umat Islam
d. Ingin mengikuti pola pemerintahan Barat (westernisasi)
e. Untuk memajukan agama
7. Ide-ide pembaharuan yang dilakukan Sayyid Ahmad Khan adalah
a. Merealisasikan berdirinya Perguruan Tinggi Aligarh
b. Menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan Inggris
c. Memusuhi Inggris
d. Menjajah Inggris
e. Menjalin kerjasama dengan semua negara
8. Muhammad Iqbal adalah salah satu tokoh pembaharu Islam yang lahir di
a. Punjab d. Turki
b. Sialkoba e. India
c. Lahore

9. Muhammad Iqbal sebagai salah seorang tokoh pembaharu di India yang gerakan pembaharuannya meliputi
 - a. Bidang kebudayaan dengan tujuan agar umat Islam India setara dengan orang Eropa
 - b. Bidang intelektual dan politik
 - c. Bidang ekonomi dan hukum
 - d. Bidang intelektual dan kebudayaan
 - e. Bidang kebudayaan dan hukum
10. Berdirinya negara Pakistan tidak lepas dari perjuangan tokoh dibawah ini
 - a. M. Iqbal dan Sayid Qutb
 - b. Ali Jinnah dan Syekh Waliyullah
 - c. Rosyid Ridho dan Jamaludin
 - d. Al- Afghani
 - e. Ali Jinnah dan M. Iqbal
11. Ide-ide pembaharuan yang dilakukan oleh para tokoh Islam Mesir adalah
 - a. Ide tentang sistem pemerintahan yang berbentuk Republik persamaan dan kebangsaan.
 - b. Kekuasaan Absolut
 - c. Sistem pemerintahan Nasionalis
 - d. Sistem pemerintahan Monarki Absolut
 - e. Sistem pemerintahan kebangsaan
12. Latar belakang munculnya konsep Nasionalisme dan Sosialisme Arab adalah
 - a. Untuk menggagalkan berdirinya negara Israel
 - b. Mempersatukan bangsa Arab
 - c. Untuk terwujudnya persatuan politik dan kemerdekaan bangsa Arab.
 - d. Untuk mempersatukan wilayah Arab dalam kekuasaan Islam
 - e. Untuk membangun solidaritas umat Islam
13. Apa yang mengakibatkan kemerosotan ekonomi yang terjadi di Turki ?
 - a. Tidak ada kedamaian dalam negeri
 - b. Munculnya kekhawatiran di kalangan orang Turki
 - c. Menghilangnya pemimpin negara
 - d. Tidak adanya kepercayaan masyarakat terhadap pemimpin negara
 - e. Semuanya benar
14. Latar belakang dari proses kebangkitan Islam di India adalah
 - a. Penjajahan dari Barat
 - b. Munculnya tokoh pembaharu
 - c. Adanya keterbelakangan di kalangan umat Islam India
 - d. Timbulnya ide tentang pembentukan negara Pakistan
 - e. Mengadopsi semua unsur dari Barat
15. Setelah Attaturk meninggal yang menjadi Presiden Turki adalah
 - a. Ismet Inonu
 - b. Calal Bayar
 - c. Adnan Manderes
 - d. Kan'an Evin
 - e. Torgul Ozal
16. Usmani Muda pada awalnya merupakan suatu perkumpulan rahasia yang didirikan di
 - a. Persia
 - b. Arab Saudi
 - c. Mesir
 - d. Yaman
 - e. Istanbul
17. Negara lain yang tidak kalah penting dalam perkembangan pemikiran modern dalam Islam adalah

- a. Persia
 - b. Pakistan
 - c. Turki
 - d. Mesir
 - e. Yaman
18. Masuknya Islam di Amerika Serikat dilatarbelakangi oleh
- a. Perluasan yang dilakukan umat Islam
 - b. Perdagangan budak-budak yang tetap teguh dengan agama Islam
 - c. Adanya migrasi umat Islam ke Amerika
 - d. Adanya pertukaran kekuasaan
 - e. Para pedagang Islam yang berdakwah di Amerika
19. Aspek-aspek yang menjadi objek pembaharuan di Turki Usmani adalah
- a. Aspek Teknologi
 - b. Aspek Ekonomi
 - c. Aspek Politik
 - d. Aspek Militer
 - e. B, C, dan D benar
20. Usaha pembaharuan pada era Tanzimat di Turki yaitu...
- a. Mengubah sistem pemerintahan
 - b. Pembaharuan dalam hukum
 - c. Pembaharuan bidang konstitusi
 - d. Pembaharuan bidang militer
 - e. Pembaharuan bidang ekonomi

Uraian

21. Jika Islam itu sudah sempurna, mengapa ada pembaharuan atau ijtihad dalam Islam ?
22. Apa tujuan pembaharuan periode perkembangan Islam modern?
23. Perjuangan Jamaludin Al Afghani mengajarkan ilmu pengetahuan yang tidak hanya bersumber dari Al Qur'an tapi juga dari ilmu pengetahuan modern dari Barat, mengapa demikian ?
24. Setujukah kalian jika semua ilmu pengetahuan bersumber dari Al Qur'an ? Jelaskan megapa demikian!
25. Apakah walisongo termasuk tokoh pembaharuan Islam ? Jelaskan pendapatmu !

Kunci Postes

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. B | 12. C |
| 3. A | 13. A |
| 4. D | 14. C |
| 5. B | 15. A |
| 6. D | 16. E |
| 7. A | 17. B |
| 8. B | 18. B |
| 9. B | 19. E |
| 10. B | 20. B |

21. Pembaharuan / ijtihad bukan berarti lebih benar dari Al Quran dan Hadits, ijtihad merupakan solusi dari permasalahan baru yang tidak ada pada zaman Rosululloh dan sahabat, solusi ini juga harus bersumber dari Al Quran dan Hadits
22. Untuk membawa umat islam dalam kemajuan, baik dalam ilmu pengetahuan maupun kebudayaan.
23. Karena Al Afghani mempunyai gagasan bahwa ilmu pengetahuan bersifat universal. Al Afghani juga ingin memajukan umat islam, dengan menguasai semua ilmu al afghani berharap akan berdampak positif bagi umat islam.
24. Tidak setuju, karena semua ilmu pengetahuan juga bersumber dari Allah, ilmu pengetahuan bisa didapatkan dari berbagai hal dalam kehidupan, tidak selalu dari Al Quran.
25. Walisongo termasuk tokoh pembaharu islam, karena dengan pendekatan budaya yang ada, para wali dapat menerapkan nilai2 islam sesuai Al Quran dan Hadits. Padahal islam identik dengan arab, tapi walisongo dengan bijaksana menerapkan islam, pada waktu itu indonesia mayoritas penduduknya Hindu Budha karena merupakan tinggalan dari zaman kerajaan.

LAMPIRAN V

1. Hasil Observasi Partisipasi Siswa
2. Hasil Angket Tanggapan Siswa

**DATA HASIL OBSERVASI PARTISIPASI SISWA
KELAS EKSPERIMEN**

No. Absen	Aspek Yang Diobservasi					Total
	A	B	C	D	E	
1	2	2	2	1	2	9
2	2	1	2	2	2	9
3	2	1	1	3	1	8
4	2	2	2	2	1	9
5	1	1	1	1	1	5
6	1	1	1	1	1	5
7	2	2	1	1	1	7
8	3	1	1	3	2	10
9	2	3	1	1	2	9
10	2	3	2	2	2	11
11	2	2	2	2	3	9
12	2	1	1	1	1	6
13	2	2	2	2	2	10
14						
15	2	1	1	3	2	9
16	2	2	2	3	1	10
17	2	1	1	3	2	9
18	2	2	2	2	2	10
19	2	1	1	2	1	7
20	3	2	3	2	2	12
21	2	1	1	1	2	7
22	2	1	1	3	2	9
Total	43	34	33	49	41	180

**DATA HASIL OBSERVASI PARTISIPASI SISWA
KELAS KONTROL**

No. Absen	Aspek Yang Diobservasi			Total	Rata- rata
	A	B	C		
1	2	1	2	5	1,666667
2	1	1	1	3	1
3	2	1	1	4	1,333333
4	1	1	1	3	1
5	2	1	2	5	1,666667
6	3	2	1	6	2
7	1	1	1	3	1
8	2	1	1	4	1,333333
9	1	1	1	3	1
10	1	2	1	4	1,333333
11	1	1	1	3	1
12	1	1	1	3	1
13	1	1	1	3	1
14	1	1	1	3	1
15	1	1	1	3	1
16	1	1	1	3	1
17	2	1	1	4	1,333333
18	1	1	1	3	1
19	1	1	1	3	1
20	3	1	1	5	1,666667
21	1	2	1	4	1,333333
Total	30	24	23	77	
Rata-rata	1,43	1,14	1,10		

PENGHITUNGAN ANGKET TANGGAPAN SISWA KELAS EKSPERIMEN

No. Absen	No. Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	64
2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	2	57
3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	54
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	52
5	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	54
6	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	54
7	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	1	52
8	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	61
9	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	1	3	4	3	4	1	60
10	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	55
11	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	58
12	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	59
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	62
15	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	62
16	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	57
17	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	66
18	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	60
19	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	58
20	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	60
21	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	60
22	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	58
																					1283
Jml	70	72	68	67	71	45	69	70	72	65	68	71	70	54	50	67	68	62	61	43	
% Xin	88%	90%	85%	84%	89%	56%	86%	88%	90%	81%	85%	89%	88%	68%	63%	84%	85%	78%	76%	54%	1604%

a) Contoh penghitungan item nomer 1

$$\begin{aligned}
 \%X_i &= \frac{\Sigma S}{S_{maks}} \cdot 100\% \\
 &= \frac{70}{80} \cdot 100\% \\
 &= 88\%
 \end{aligned}$$

b) Contoh perhitungan rata-rata presentase angket

$$\begin{aligned}
 \%X_i &= \frac{\Sigma \% Xin}{n} \\
 &= \frac{1604\%}{20} = 80\%
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dikategorikan dalam kriteria sangat tinggi terhadap minat siswa dalam pembelajaran dengan metode *informal debate*.

PENGHITUNGAN ANGKET TANGGAPAN SISWA KELAS KONTROL

No. Absen	No. Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	2	2	2	1	44
2	2	1	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	1	50
3	1	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	46
4	1	1	3	2	3	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	3	2	2	2	1	44
5	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	1	49
6	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	1	44
7	1	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	1	44
8	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	1	4	3	2	2	2	1	47
9	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	1	49
10	1	2	2	2	1	4	2	1	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	2	1	42
11	1	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	2	3	2	1	43
12	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	42
13	2	2	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	49
14	2	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2	1	1	45
15	1	1	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	46
16	1	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	46
17	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	4	3	1	2	2	2	43
18	1	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	1	3	3	4	3	1	1	49
19	1	2	3	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	1	4	3	3	2	1	2	44
20	1	2	2	3	2	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	43
21	2	1	3	2	2	4	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	47
																					956
Jml	29	35	47	44	52	74	58	53	39	45	50	44	56	32	77	58	50	48	39	26	
% Xin	36%	44%	59%	55%	65%	93%	73%	66%	49%	56%	63%	55%	70%	40%	96%	73%	63%	60%	49%	33%	1195%

a) Contoh penghitungan item nomer 1

$$\begin{aligned}
 \%X_i &= \frac{\Sigma S}{S_{maks}} \cdot 100\% \\
 &= \frac{29}{80} \cdot 100\% \\
 &= 36\%
 \end{aligned}$$

b) Contoh perhitungan rata-rata presentase angket

$$\begin{aligned}
 \%X_i &= \frac{\Sigma \% Xin}{n} \\
 &= \frac{1195\%}{20} = 59,75\%
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dikategorikan dalam kriteria sedang terhadap minat siswa dalam pembelajaran konvensional.

LAMPIRAN VI

1. Deskripsi Nilai
2. Perhitungan Uji Normalitas dengan Liliefors
3. Perhitungan Uji Homogenitas
4. Perhitungan Uji Hipotesis / uji-t

Nilai Kelas Eksperimen		
Kode	Pretes	Postes
Eks-1	45	76
Eks-2	35	74
Eks-3	20	73
Eks-4	40	80
Eks-5	30	85
Eks-6	35	69
Eks-7	30	74
Eks-8	40	75
Eks-9	35	73
Eks-10	25	75
Eks-11	35	69
Eks-12	25	77
Eks-13	35	77
Eks-14	25	76
Eks-15	30	90
Eks-16	25	90
Eks-17	20	50
Eks-18	30	78
Eks-19	20	75
Eks-20	20	93
Eks-21	35	69
Eks-22	15	65

Nilai Kelas Kontrol		
Kode	Pretes	Postes
Ko-1	35	37
Ko-2	40	47
Ko-3	35	36
Ko-4	40	31
Ko-5	30	23
Ko-6	35	32
Ko-7	35	35
Ko-8	30	25
Ko-9	25	27
Ko-10	25	22
Ko-11	25	26
Ko-12	20	43
Ko-13	30	36
Ko-14	30	27
Ko-15	20	28
Ko-16	35	29
Ko-17	35	29
Ko-18	25	20
Ko-19	15	32
Ko-20	35	37
Ko-21	40	15

Contoh perhitungan normalitas

Normalitas kelas kontrol

1. Mencari $(X_1 - \bar{X})$ = nilai – rerata
= $15 - 31,381$
= $-16,381$
2. Mencari nilai Z = $\frac{X_1 - \text{mean}}{sd}$
= $\frac{15 - 31,381}{9,437} = 1,73$
3. Mencari nilai $S(Z_i) = F_{\text{kum}} : n$
= $1 : 21 = 0,04762$
4. Mencari L_{hitung} = $F(Z_i) - S(Z_i)$
= $0,04613 - 0,04762$
= $0,00632$
5. L_{tabel} = $\frac{0,886}{\sqrt{21}} = 0,193$
Harga $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} : 0,006 < 0,193$
Maka data tersebut berdistribusi normal

Normalitas kelas Eksperimen

1. Mencari $(X_1 - \bar{X})$ = nilai – rerata
= $50 - 75,591$
= $-25,5909$
2. Mencari nilai Z = $\frac{X_1 - \text{mean}}{sd}$
= $\frac{-25,5909}{9,139} = 2,8007$
3. Mencari nilai $S(Z_i) = F_{\text{kum}} : n$
= $1 : 22 = 0,04545$
4. Mencari L_{hitung} = $F(Z_i) - S(Z_i)$
= $0,0025 - 0,04545$
= $0,04295$
5. L_{tabel} = $\frac{0,886}{\sqrt{22}} = 0,189$
Harga $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} : 0,042 < 0,189$
Maka data tersebut berdistribusi normal

Contoh perhitungan Homogenitas

Diperoleh data sebagai berikut

Sampel	n_i-1	$1/(n_i-1)$	S_i^2	$\log S_i^2$	$(n_i-1)S_i^2$	$(n_i-1) \log S_i^2$
K	21	0,0476	89,0476	1,9496	1870,0000	40,9421
E	22	0,0455	83,4913	1,9216	1836,8095	42,2761
Jumlah	43	0,0931	172,5390	3,8713	3706,8095	83,2182

Menghitung $S^2 = \{ \Sigma (n_i-1) s_i^2 / \Sigma (n_i-1) \}$

$$\Sigma (n_i-1) s_i^2 = 3706,81$$

$$\Sigma (n_i-1) = 43$$

$$S^2 = 86,2049$$

Menghitung $B = (\log S^2) \cdot \Sigma (n_i-1)$

$$\log S^2 = 1,9355$$

$$\Sigma (n_i-1) = 43$$

$$B = 83,2279$$

Menghitung $X^2 = (\ln 10)\{B - S(n_i-1) \log S_i^2\}$

$$\ln 10 = 2,3026$$

$$X^2 = 0,022$$

$$X_{\text{tabel } (0,05;1)} = 3,840$$

$$\text{Kep} = \text{Homogen}$$

Untuk taraf α 5%, dk=1 didapat $X^2_{\text{tabel}}=3,84$

Karena $X^2_{\text{hitung}} = 0,022 < X^2_{\text{tabel}} = 3,841$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variansi populasi homogen

PENGHITUNGAN UJI HIPOTESIS DUA PIHAK NILAI HASIL BELAJAR

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Untuk membuktikan hipotesis hasil belajar siswa metode informal debate tidak sama dari siswa dengan metode konvensional. Maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji rata-rata dua pihak.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Sumber Variasi	Kelas Experimen	Kelas Kontrol
Jumlah	1663	659
n	22	21
\bar{X}	76	31
Variansi (S^2)	83,49134	89,64762
Standar Deviasi (S)	9,13736	9,43650

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(22 - 1)83,49134 + (21 - 1)89,64762}{22 + 21 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{1753,31 + 1792,91}{41}} \\
 &= \sqrt{86,49415} \\
 &= 9,3002
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{76-31}{9,3002 \sqrt{\frac{1}{22} + \frac{1}{21}}} \\
 &= \frac{45}{9,3002 \sqrt{0,045 + 0,047}} \\
 &= \frac{45}{9,3002 \cdot 0,3033} = \frac{45}{9,6033} = 4,6857
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk=22+21-2=41$, diperoleh $t_{tabel}=2,0195$

$$t_{hitung}=4,6857 > t_{tabel}=2,0195$$

maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, disimpulkan bahwa pembelajaran PAI kelas yang menggunakan metode informal debate hasil belajarnya lebih baik daripada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas XI IPA SMA Srandakan tahun pelajaran 2015/2016.

LAMPIRAN VII

1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
2. Surat Pengajuan Skripsi
3. Bukti Seminar Proposal
4. Berita Acara Seminar Proposal
5. Kartu Bimbingan Skripsi
6. Surat Izin Penelitian
7. Sertifikat SOSPEM
8. Sertifikat OPAC
9. Sertifikat *User Education Of Library*
10. Sertifikat IKLA
11. Sertifikat TOEC
12. Sertifikat PPL 1
13. Sertifikat PPL KKN Integratif
14. Riwayat Hidup Peneliti

Dokumentasi Kegiatan Penelitian





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth. :

Penasihat Akademik

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahurrizqi

NIM : 11410062

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

1. **Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Metode Informal Debate Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.**
2. **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Materi Akhlak Bagi Siswa Tunagrahita Di SLB**
3. **Studi Korelasi Siswa Yang Aktif Di Rohis Terhadap Prestasi Belajar.**

Besar harapan saya dari salah satu tema di atas dapat disetujui. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

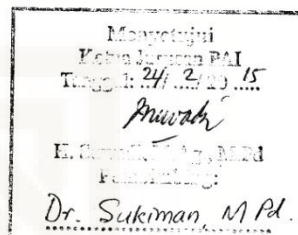
Wassalamualaikum Wr. Wb

Penasihat Akademi

Drs. Moch. Fuad, M.Pd
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 07 November 2014
Pemohon

Miftahurrizqi
NIM. 11410062





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftahurizqi
Nomor Induk : 11410062
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM METODE INFORMAL
DEBATE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI PERKEMBANGAN
ISLAM PADA MASA MODERN KELAS XI SMA N 1 SRANDAKAN
TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 April 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 April 2015

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 24 April 2015
Waktu : 09.30 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Sukiman, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Miftahurrizqi
Nomor Induk : 11410062
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Judul Skripsi

: TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM METODE INFORMAL
DEBATE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI PERKEMBANGAN
ISLAM PADA MASA MODERN KELAS XI SMA N 1 SRANDAKAN
TAHUN AJARAN 2014/2015

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11410005	Sariah Sulistaningih	1.
2.	11410009	Benny Marlina W.	2.
3.	11410076	Puji Rahmat	3.
4.	11410168	Radnan Anwarudin	4.
5.	11410073	Adi Nugroho	5.
6.	11410058	Guntur Satria Jat.	6.

Yogyakarta, 24 April 2015

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Miftahurizqi
 NIM : 11410062
 Pembimbing : Dr. Sukiman, M.Pd.
 Judul : Penerapan Metode *Informal Debate* Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA SMA N 1 Srandakan Tahun Ajaran 2015/2016

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Jumat	17/04/2015	Revisi Proposal	
2	Selasa	28/04/2015	Konsultasi Metode Pengumpulan Data	
3	Rabu	14/10/2015	Revisi BAB I dan II	
4	Kamis	18/02/2016	Revisi BAB I, II, dan III	
5	Jumat	26/02/2016	Revisi BAB I, II, III, dan IV	
6	Selasa	01/03/2016	Revisi lampiran	
7	Jumat	03/06/2016	Kesimpulan dan Abstrak	
8	Senin	06/06/2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 08 Juni 2016
 Pembimbing/


 Dr. Sukiman, M.Pd.
 NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
E-mail: ftk@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/130/2015

Yogyakarta, 1 September 2015

Lamp : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Gubernur Prov. DIY

Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Komplek Kepatihan Danurejan

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM METODE *INFORMAL DEBATE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI PERKEMBANGAN ISLAM PADA MASA MODERN KELAS XI SMA N 1 SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2015/2016" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Miftahurrizqi

NIM : 11410062

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Padomasan RT.5 RW.2 Kecamatan Reban,
Kabupaten Batang, Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Srandakan Bantul Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tanggal 7 September 2015 – 7 Desember 2015.

Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Mugowim, M. Ag
19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Nomor: UIN 02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Miftahurrizqi
NIM : 11410062
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

a.d. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

MIFTAHURRIZQI

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh
Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Kholid
Presiden

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris

Yogyakarta, 16 September 2011

Sertifikat



Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

MIFTAHURRIZQI

NIM. **11410062**

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.2.9493/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Miftahurrizqi :

تاريخ الميلاد : ١٨ نوفمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ مارس ٢٠١٦، وحصل
على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٥١	التركييب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٥ مارس ٢٠١٦

مدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 590727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4132.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Miftahurrizqi
Date of Birth : November 18, 1991
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on December 5, 2014 by
Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University
Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	38
Total Score	407

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 8, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP: 19631109 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : MIFTAHURRIZQI
NIM : 11410062
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

90 (A-)

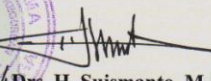
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suismento, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : MIFTAHURRIZQI

NIM : 11410062

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 1 Srandakan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Suyadi, S.Ag., MA. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 90,93 (A-).

Yogyakarta, 29 September 2014



a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

14/1/11

RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Miftahurrizqi
Tempat / Tanggal Lahir : Batang, 18 November 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Desa Padomasan RT.5 RW.2, Kecamatan Reban,
Kabupaten Batang, Jawa Tengah.
Nomor Telepon/ e-mail : 082323105729 / rezqicl@gmail.com
Nama Ayah : Mispono
Nama Ibu : Munarsih
Peerjaan Orang Tua : Wirausaha

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD N Padomasan 02 (1998-2004)
2. MTs Al Islam Limpung (2004-2007)
3. SMK N 1 Kedungwuni (2007-2010)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2016)

Demikian daftar riwayat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Juni 2016
Penulis

Miftahurrizqi
NIM.11410062